

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MODEL TIPE *STUDENT TEAMS
ACHIEVMENT DIVISION* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SDN 6 METRO BARAT**

Oleh
ELLA WIDYANTARI
NPM. 1601050051



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M**

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MODEL TIPE *STUDENT TEAMS*
ACHIEVMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKASDN 6 METRO BARAT**

Oleh
ELLA WIDYANTARI
NPM. 1601050051



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ella Widyantari
NPM : 1601050051
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN MODEL TIPE *STUDENT TEAMS*
ACHIEVMENT DIVISION (STAD) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATEMATIKA SDN 6 METRO BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, M.A

NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, April 2020

Dosen Pembimbing II

Sudirin, M.Pd

NIP. 19620624 198912 1 001



Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007

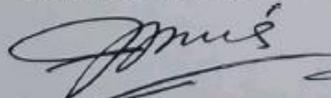
PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MODEL TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISION* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATEMATIKA SDN 6 METRO BARAT
Nama : Ella Widyantari
NPM : 1601050051
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, April 2020
Dosen Pembimbing II



Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296,
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-1226/11.28.1/D/PP-00.9/06/2020

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MODEL TIPE STUDENTS TEAMS ACHIEVMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SDN 6 METRO BARAT, yang disusun Oleh: Ella Widyantari, NPM : 1601050051 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin / 18 Mei 2020.

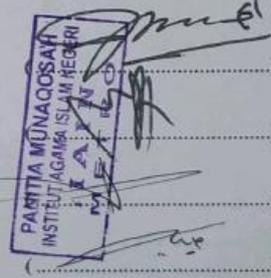
TIM PENGUJI:

Moderator : Dra. Hj. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Tusriyanto, M.Pd.

Penguji II : Sudirin, M.Pd.

Sekretaris : Nihwan, M.Pd.



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hi. Akla, M.Pd

NIP. 19491008 200003 2 005

ABSTRAK

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Barat. Berdasarkan observasi diperoleh bahwa pembelajaran kurang menggunakan variasi model pembelajaran yang menarik, guru hanya menggunakan metode seperti ceramah sehingga siswa merasa jenuh dalam pembelajaran. Kreatifitas guru kurang menarik perhatian siswa, karena pembelajaran terpusat pada guru (*teacher centered*). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD Negeri 6 Metro Barat.

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa. Dan objeknya adalah pembelajaran Matematika. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar serta penggunaan metode berhasil mencapai target yang diinginkan. Presentase pada siklus I ketuntasan hasil belajar mencapai 32% dan 76% pada siklus II. Jadi, terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 44%.

Kata kunci: hasil belajar dan stad

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ella Widyantari

NPM : 1601050051

Jurusan : Pendidika Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penggunaan Model Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematiksdn 6 Metro Barat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Metro, Mei 2020

Yang Membuat Pernyataan



Ella Widyantari
NPM. 1601050051

HALAMAN MOTTO

**Pendidikan itu bukan seberapa besar ilmu yang kita peroleh,
tapi seberapa besar ilmu yang diamalkan karena semua
akan dipertanggungjawabkan pada akhirnya.**

-Ella Widyantari-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepada-Mu Ya Allah, tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirMu, saya bisa menjadi pribadi yang mampu berpikir, berilmu,, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita. Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Jumanten dan Bapak Suryadi. Terimakasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saya bisa tumbuh sebesar ini. Terimakasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan serta segala hal yang telah dilakukan, semua yang terbaik.
2. Ibu Dra. Isti Fatonah, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Sudirin, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu, meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku pimpinan Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk belajar di IAIN Metro.
4. Ibu Dr. Akla, M.Pd selaku DEKAN FTIK dan kepada seluruh staf Akademik FTIK IAIN Metro sebagai penasehat penulis
5. Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI dan para Staf Jurusan beserta para Dosen di Jurusan PGMI IAIN Metro yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu kelancaran penulisan penelitian ini.

6. Ibu Nety Ernawaty, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SDN 6Metro Barat beserta stafnya dan dewan guru serta para siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Perpustakaan, teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu penulisan penelitian ini hingga selesai.
8. Sahabat-sahabatku terkhusus Dian Cahya Ningrum, Asep Yudianto dan Ulfa Mar'tus Solekha yang telah memberikan dukungan serta tawa bahagia.

Penulismenyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang dapat dijadikan masukan guna perbaikan di masa yang akan datang. Harapan penulis kiranya skripsi ini ada manfaatnya bagi pembaca sekalian.

Metro, Mei 2020

Penulis,



Ella Widyantari
NPM. 1601050051

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang penulis harapkan semoga kelak kita mendapat syafaat dari beliau di yaumul akhir nanti. Amiin.

Penulis mengambil judul “**Penggunaan Model Tipe *Student Teams Achievement Division (Stad)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SDN 6 Metro Barat**” yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikianlah skripsi saya buat, saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian kiranya dapat bermanfaat.

Metro, Mei 2020



Ella Widyantari
NPM. 1601050051

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hasil Belajar	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Macam-Macam Hasil Belajar	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14

B.	Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i>	15
1.	Pengertian <i>Student Teams Achievement Division</i>	15
2.	Kelebihan dan Kelemahan Model STAD	17
3.	Langkah-Langkah STAD.....	18
C.	Bidang Studi Matematika.....	19
1.	Pengertian Matematika.....	19
2.	Tujuan Matematika	20
3.	Volume Bangun Ruang	20
D.	Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN		22
A.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	22
B.	Lokasi Peneltian	23
C.	Subjek dan Objek Penelitian	23
D.	Prosedur Penelitian.....	23
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	27
F.	Instrumen Pengumpulan Data	29
G.	Teknik Analisis Data	34
H.	Indikator Keberhasilan	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		37
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
B.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	43
C.	Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		71
A.	Simpulan.....	71
B.	Saran.....	71
DAFTAR PUSAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Kelas V A SDN 6 Metro Barat	3
Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Observasi Guru	30
Tabel 3.2 Kisi-kisi soal siklus 1	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi soal siklus 2	33
Tabel 4.1 Batas Wilayah SDN 6 Metro Barat.....	38
Tabel 4.2 Orbitase Jarak Sekolah Dengan Pemerintahan	39
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana SDN 6 Metro Barat	40
Tabel 4.4 Jumlah Siswa SDN 6 Metro Barat	41
Tabel 4.5 Guru SDN 6 Metro Barat	42
Tabel 4.6 Observasi Aktifitas Guru Siklus I.....	50
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Pretest Siklus I.....	52
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Posttest Siklus I	53
Tabel 4.9 Observasi Aktifitas Guru Siklus II.....	60
Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Posttest Siklus II.....	62
Tabel 4.11 Aktifitas Guru Pada Siklus I dan II.....	63
Tabel 4.12 Hasil Post Tes Siklus I dan II.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian PTK Suharsimi Arikunto	24
Gambar 4.1 Denah Lokasi SDN 6 Metro Barat	40
Gambar 4.2 Grafik Presentase Aktifitas Guru Pada Siklus I dan II.....	64
Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Matematika Kelas V Sdn 6 Metro Barat.....	75
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	79
Lampiran 3 Soal Pre-Test Dan Post-Test Beserta Jawaban.....	94
Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	95
Lampiran 5 Lembar Penilaian Siswa.....	107
Lampiran 6 <i>Outline</i>	110
Lampiran 7 Surat Tugas.....	113
Lampiran 8 Surat Izin <i>Research</i>	114
Lampiran 9 Surat Balasan <i>Reasearch</i>	115
Lampiran 10 Surat Bimbingan.....	116
Lampiran 11 Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	117
Lampiran 12 Foto-Foto Dokumentasi.....	119
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui bernalar, namun bukan berarti ilmu lain diperoleh tidak melalui penalaran akan tetapi dalam matematika lebih menekankan hasil observasi atau eksperimen disamping penalaran. Jadi, matematika terbentuk sebagai hasil dari pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran.

Fungsi dari mata pelajaran itu sendiri adalah sebagai alat, pola pikir dan ilmu pengetahuan. Ketiga fungsi matematika tersebut hendaknya dijadikan acuan dalam pembelajaran matematika di sekolah. Mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar berisi bahan pelajaran yang menekankan agar siswa mengenal, memahami, serta mampu menggunakan bilangan dalam kaitannya dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas interaksi antara guru dan siswa akan menimbulkan permasalahan dalam kelas, masalah tersebut antara lain guru kurang tepat dalam menentukan model pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi yang terkesan monoton sehingga terlihat membosankan dan siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa yang pasif tidak akan maksimal mengerjakan soal dari guru kebanyakan siswa mengandalkan siswa lain yang dianggap lebih pintar padahal belum tentu siswa tersebut

dapat mengerjakan soal dengan benar dan jika hal tersebut dibiarkan begitu saja akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Untuk itu hasil belajar peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas matematika dengan bekerja kelompok kecil dan menjelaskan kepada orang lain.

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, banyak faktor yang harus diperhatikan, mulai dari kesiapan belajar siswa, guru, dan lingkungan belajar.

Berdasarkan *prasurvey* yang peneliti lakukan di SDN 6 Metro Barat dilaksanakan pada tanggal 2 September 2019 peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas VA Ibu Norma Yurista,S.Pd mengenai proses pembelajaran matematika dikelas hanya menggunakan metode ceramah dikarenakan siswa kelas VA ada beberapa siswa kurang menangkap materi-materi. Kemudian peneliti melakukan observasi kembali pada tanggal 16 September 2019 peneliti melakukan observasi di dalam kelas VA bersama wali kelas VA dalam pembelajaran Matematika berlangsung peneliti melihat ada beberapa siswa dalam proses pembelajaran lambat dalam menangkap materi pembelajaran matematika dan siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Pada tanggal 23 September

2019 peneliti kembali melakukan *prasurvey* untuk meminta data nama siswa serta nilai ulangan tengah semester siswa. Hasil belajar siswadi kelas V SD Negeri 6 Metro Barat bahwa hasil belajar matematika siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa pada semester ganjil pada mata pelajaran matematika sebagai berikut:¹

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian
Pelajaran Matematika Kelas V
SDN 6 Metro Barat Semester 1 (Ganjil)
TP. 2019/2020

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	≥ 65	Tuntas	8	32%
2.	< 65	Tidak tuntas	17	68%
	Jumlah		25	100%

Berdasarkan rekapitulasi hasil evaluasi belajar siswa diatas, terlihat bahwa siswa yang mendapat nilai ≥ 65 sebanyak 8 siswa atau sebesar 32% dari 25 siswa dan siswa yang mendapat < 65 sebanyak 17 siswa atau sebesar 68% dari 25 siswa. Sedangkan (KKM) untuk mata pelajaran matematika adalah 65, maka ketuntasan belajar siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Barat masih tergolong rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa diduga karena penerapan model pembelajaran yang kurang tepat yaitu pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran

¹*Buku Daftar Nilai Siswa Ujian Tengah Semester (UTS) Matematika Siswa Kelas V Semester Ganjil SDN 6 Metro Barat TP. 2019/2020.*

dan kurang menarik serta pembelajarannya yang masih terlihat pasif. Sehingga siswa merasa bosan dan jenuh ini ditandai dengan banyaknya siswa yang terlihat kurang semangat, pada saat proses pembelajaran dimana siswa tersebut terlihat mengantuk dan kurang aktif dalam mengikuti materi yang disampaikan dan juga kurangnya partisipasi dari siswa dalam kegiatan belajar.

Untuk itu perlu ada model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah suatu pengajaran yang melibatkan siswa bekerja dalam kelompok-kelompok untuk menetapkan tujuan bersama. Dengan komunikasi tersebut diharapkan siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan mudah dan dapat mengoptimalkan aktivitas serta hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini, peneliti cenderung tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*, seperti yang diungkapkan Suwarjo dalam bukunya bahwa, "*Student Teams Achievement Division (STAD)* paling cocok digunakan untuk pengajaran yang tujuannya menjelaskan, seperti aplikasi dan hitungan, mekanik dan penggunaan bahasa, keterampilan pemetaan dan geografi serta konsep-konsep ilmu".² Hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V SDN

²Suwarjo, *Pembelajaran Kooperatif* (Malang: Surya Pene Gemilang, 2008), h. 113.

6 Metro Barat, yang cenderung beranggapan bahwa pembelajaran menghitung seperti matematika sebagai pelajaran yang sulit apa lagi sealam ini kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru. Peran siswa lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru sehingga kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dapat dijelaskan dalam pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) setiap siswa berkewajiban mempelajari materi yang ditugaskan kepada mereka dan juga menekankan kepada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai hasil belajar yang maksimal sehingga siswa mempunyai tanggungjawab baik secara individu maupun kelompok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Guru kurang menggunakan variasi metode lain sehingga siswa merasa jenuh dan cenderung membrol sendiri.
2. Kreatifitas guru kurang menarik perhatian siswa karena pembelajaran terpusat kepada guru atau *teacher centeret* sehingga siswa menangkap pembelajaran sangat lambat.
3. Hasil belajar siswa masih rendah ditandai beberapa siswa belum tuntas KKM di SDN 6 Metro Barat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada hasil belajar siswa dan penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Matematika semester genap kelas V SD Negeri 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: “Apakah dengan penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika kelas V SD Negeri Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Searah dengan rumusan masalah yang diajukan, penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat diantaranya:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penilitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut: untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 6 Metro Barat.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

- a. Bagi siswa, meningkatkan hasil belajar serta melatih sikap sosial untuk saling peduli terhadap keberhasilan siswa lain dalam mencapai tujuan belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Barat.
- b. Bagi guru, guru secara bertahap dapat mengetahui model pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan system pembelajaran dikelas sehingga permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dapat teratasi.
- c. Bagi sekolah, memberikan masukan dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan.

F. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Oleh Dwi Yulia Roza, yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (Stad) Siswa Kelas V Mi Mathla'ul Anwar Rejo Agung Kecamatan Katibung Lampung Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas V MI Mathla'ul Anwar pada siklus I dan siklus II maka terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 75% yang diperoleh melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.³

2. Penelitian Oleh Fajar Dwi Yatmoko, yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Hasil Belajar Matematika Materi Volume Kubus Dan Balok Kelas V Sdk Murukan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian model pembelajaran STAD meningkatkan kerjasama siswa dari nilai rata-rata kondisi awal yaitu 54,61 (rendah), pada siklus I meningkat menjadi 63,90 (cukup) dan pada siklus II meningkat menjadi 78,08 (tinggi) dan untuk hasil belajar siswa dari hasil ulangan siswa pada kondisi awal yaitu nilai rata-rata ulangan yang diperoleh adalah 59,00 dengan presentase siswa yang mencapai KKM 36,18%, pada siklus I meningkat menjadi 67,67 dengan presentase siswa yang mencapai KKM 63,33 % dan pada

³Dwi Yulia Roza, Skripsi: "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe Student Teams-Achievement Divisions (Stad) Siswa Kelas V Mi Mathla'ul Anwar Rejo Agung Kecamatan Katibung Lampung Selatan", *Universitas Lampung* (2018).

siklus II meningkat menjadi 76,33 dengan presentase siswa yang mencapai KKM 83,33 %.⁴

Adapun persamaan dan perbedaan dari kedua penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Persamaan

Persamaan penelitian diatas dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada kelas V pada mata pelajaran Matematika serta indicator dari materi Matematika.

2. Perbedaan

Perbedaan antara kedua penelitian dengan peneliti adalah tempat dan waktu.

⁴Fajar Dwi Yatmoko, Skripsi: “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Hasil Belajar Matematika Materi Volume Kubus dan Balok Kelas V SDK Murukan Tahun 2017/2018”, *Universitas Sanat Dharma, Yogyakarta* (2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah “bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tingkah laku tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti”.⁵

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar, seperti yang dikemukakan oleh Dimiyanti dan Mujiyono bahwa hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu dari sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang telah baik bila dibandingkan pada sebelum belajar. “Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, sedangkan dari sisi guru hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran”.⁶ Sejalan dengan ayat al-quran berikut ini:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي فَاَفَسَّحُوا الْمَجَالِسِ يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Buni Aksara, 2004), h. 30.

⁶Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 250.

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S Al-Mujadalah 11)

Ayat diatas menjelaskan bahwa dengan suatu proses timbal balik dalam pembelajaran maka baru akan didapatkan suatu ilmu. Proses belajar mengajar tidak semua siswa berhasil dalam pembelajarannya, masih ada siswa yang hasil belajarnya rendah. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh berbagai faktor antara lain karena proses pembelajarannya merupakan proses pemindahan bahan yang sudah jadi.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu dari sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang telah baik bila dibandingkan pada sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan

psikomotor, sedangkan dari sisi guru hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar.⁷

Hasil belajar kognitif melibatkan siswa dalam proses berfikir seperti kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa sintesis, dan evaluasi. Ranah efektif berkaitan dengan kemampuan yang berkenaan dengan sikap, perasaan dan emosi. Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut gerakan-gerakan otot. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

“Sistem Pendidikan Nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar

⁷Nashar, *Peranan motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*(Jakarta: Dillia Press, 2004), h. 27.

membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotor”.⁸

Sedangkan menurut Horward Kingsley hasil belajar itu sendiri terbagi menjadi tiga macam hasil belajar yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian serta sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar tersebut dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.⁹

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ada tiga macam hasil belajar, yakni kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang dalam kawasan kognisi, hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku. Sedangkan hasil belajar psikomotor berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Jenis prestasi dan indikatornya, yakni:

- a. Kognitif (ranah cipta) meliputi:
 - 1) Ingatan atau pengetahuan, yaitu kemampuan mengingat bahan yang telah dipelajari
 - 2) Pemahaman, yaitu kemampuan menangkap pengertian, menterjemahkan, dan menafsirkan
 - 3) Penerapan, yaitu kemampuan menggunakan bahan yang telah dipelajari dalam situasi baru dan nyata
- b. Afektif (ranah rasa) meliputi:
 - 1) Apresiasi (sikap menghargai), dengan indikator menganggap penting, bermanfaat, indah, harmonis mengagumi
- c. Psikomotor (ranah karsa) meliputi:

⁸Tri Indra Prasetya, “Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru IPA SMP N Kota Magelang”, *Jurnal of Educational Research and Evaluation*, vol. 1, no. 2 (2012), h. 107.

⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosda, 2010), h. 22.

- 1) Keterampilan, bergerak dan bertindak dengan indikator kecakapan mengkoordinasikan gerak seluruh anggota tubuh.¹⁰

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu factor yang bersumber dalam diri manusia yang sedang belajaryang disebut faktor inernal, dan faktor yang bersumber dari luar manusia yang sedang belajar yang disebut faktor eksternal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor Interenal, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya:
 - 1) Faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh
 - 2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, kesiapan dalam belajar.¹¹
- b. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga.

Sedangkan pendapat lain menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu ciri atau karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah

¹⁰Aan Lasmanah, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Metode Kooperatif Teknik Think Pair (TPS) Penelitian Tindakan Kelas Terhadap siswa Kelas VII-A SMPN Sukasari Sumedang", *Jurnal Analisa*, vol. 11, no. 3 (2016), hh. 19–20.

¹¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Cet.6 edition (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), p. 54.

bahan belajar, menggali hasil belajar, dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu guru, lingkungan sebaya, kurikulum sekolah, sarana dan prasarana.¹²

Sejalan dengan itu pendapat lain megemukakakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau faktor internal dan faktor yang berasal dari luar siswa atau eksternal. Faktor eksternal diantaranya adalah kemampuan yang dimilikinya.¹³ Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa ada banyak faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

B. Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*

1. Pengertian *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Strategi guru dalam menerapkan pembelajaran kooperatif terdapat beberapa variasi antara lain: “*Student Teams Achievement Division* (STAD), Jigsaw, Investigasi kelompok (*Teams Games Tournamen* atau TGT), dan pendekatan structural yang meliputi *Think Pair Share* (TPS) dan *Numbered Head Together* (NHT)”.¹⁴

Dari keempat variasi pembelajaran kooperatif tersebut, peneliti cenderung melakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Karena, “*Student Teams Achievement Division* (STAD) paling cocok digunakan untuk pengajaran yang tujuannya menjelaskan, seperti aplikasi dan hitungan, mekanik dan penggunaan bahasa, keterampilan

¹²*Ibid.*, h. 55.

¹³*Ibid.*, p. 56.

¹⁴Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik* (Bandung: Nusa Media, 2005), h. 144.

pemetaan dan geografi serta komsepe-konsepe ilmu”.¹⁵ Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan Slavin dalam Farida Rahim bahwa “*Student Teams Achievement Division (STAD)* lebih cocok untuk kelas III-V SD dalam bidang pengajaran Matematika”.¹⁶ Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* setiap siswa berkewajiban mempelajari materi yang ditugaskan kepada mereka dan juga menekankan kepada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal sehingga siswa mempunyai tanggung jawab baik secara individu maupun kelompok. Sejalan dengan hadist nabi berikut ini:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ۖ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا
وَبَسِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا (اخرجه البخاري في كتاب العلم)

Artinya: Dari Anas bin Malik dari Nabi SAW ”mudahkanlah dan jangan kamu persulit. Gembirakanlah dan jangan kamu membuat lari”. (HR. Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhori al-Ju’fi).

Hadist di atas menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan mudah sekaligus menyenangkan agar siswa tidak tertekan secara psikologis dan tidak merasa bosan terhadap suasana di kelas, serta apa yang diajarkan oleh gurunya. Dan suatu pembelajaran juga harus menggunakan metode yang tepat disesuaikan dengan

¹⁵*Ibid*,h. 1146.

¹⁶Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Buni Aksara, 2007),h.

situasi dan kondisi, terutama dengan belajar bekerjasama atau berdiskusi dan mempertimbangkan keadaan orang yang akan belajar.

Jadi berdasarkan uraian diatas dapat diambil penjelasan bahwa *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang diterapkan guru dalam mengajar yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran. Melalui tahapan proses yang meliputi tahap penyampaian tujuan, tahap penyajian materi, tahap kerja kelompok, tahap kuis atau tugas individu, dan tahap penghargaan kelompok.

2. Kelebihan dan Kelemahan STAD

Dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terdapat kelebihan dan kelemahan. Kelebihan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD):

- 1) Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain
- 2) Siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan
- 3) Dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif
- 4) Setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain¹⁷

Kelemahan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) :

- 1) Terkadang siswa tidak merasa cocok dengan anggota kelompoknya

¹⁷Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, 1st edition (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), p. 188.

- 2) Dalam belajar bersama kadang-kadang tidak terkendali sehingga menyimpang dari rencana yang berlarut-larut.
- 3) Membutuhkan waktu yang lama

Solusi untuk kelemahan dari model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah dalam membagi kelompok guru yang harus membaginya siswa yang pintar tidak satu kelompok dengan siswa yang pintar demikian juga siswa yang kurang pemahamannya tidak satu kelompok dengan siswa yang kurang pemahamannya melainkan satu kelompok terdiri dari 5 orang yang terdapat siswa yang pintar dan siswa yang kurang pemahannya dan dalam kelompok tersebut tentunya siswa yang suka gaduh tidak satu kelompok dengan siswa yang sama suka gaduh agar model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berjalan sesuai yang diharapkan.

3. Langkah-Langkah *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah tipe pembelajaran yang dipandang paling sederhana dan paling langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif. Tipe ini merupakan tipe lama yang banyak dikembangkan dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dalam pembelajarannya.

Agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal dan proses pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement*

Division(STAD) dapat berjalan efektif, ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan yaitu:

- 1) Guru presntasi, memberikan materi yang akan dipelajari secara garisbesar dan prosedur kegiatan, juga tatacara kerja kelompok
- 2) Guru membentuk kelompok, berdasar kemampuan, jenis kelamin, ras, suku, jumlah antara 4-5 siswa
- 3) Siswa bekerja dalam kelompok, siswa belajar bersama diskusi atau mengerjakan tugas yang diberikan guru sesuai LKS
- 4) *Scaffolding*, guru memberikan bimbingan
- 5) *Validation*, guru mengadakan validasi hasil kerja kelompok dan memebrikan kesimpulan tugas kelompok
- 6) *Quizzes*, guru mengadakan kuis secara individu, hasil nilai dikumpulkan, dirata-rata dalam kelompok, selisih sekor awal (base skor) individu dengan skor hasil kuis (skor perkembangan).
- 7) Penghargaan kelompok, berdasarkan skor pehitungan yang diperoleh anggota, dirata-rata hasilnya diselesaikan dengan predikat tim
- 8) Evaluasi yang dilakukan guru.¹⁸

C. Bidang Studi Matematika

1. Pengertian Matematika

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh setiap siswa baik dari tingkat dasar, menengah pertama, maupun menengah atas. Menurut KBBI, ”matematika merupakan ilmu tetang bilangan, hubungan antar bilangan, dan prosedur operasional yag digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan”.¹⁹

Istilah *mathematics* (Inggris), *mathematik* (Jerman), *mathematique* (Perancis), *matematico* (Itali), *matematically*

¹⁸Yatim Rianto, *Pradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), p. 272.

¹⁹Dadang Sunendar, dkk, *KBBI V 0.2.1 Beta (21)*, V edition (Jakarta: Badan Pengembangan Pembinaan Bahasa, Kmenterian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016).

(Rusia), atau *mathematick/wiskunde* (Belanda) berasal dari perkataan lain *mathematica*, yang mulanya diambil dari perkataan Yunani, *mathematike*, yang berarti “*relating to learning*”. Perkataan ini mempunyai akar kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowlage, science*). Perkataan *mathematike* berhubungan sangat erat dengan sebuah kata lainnya yang serupa, yaitu *mathenin* yang mengandung arti belajar (berfikir).²⁰

2. Tujuan Matematika

Mata pelajaran Matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, keterikatan dalam pemecahab masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matemtika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
- d. Mengomunikasikan gagasan dengan symbol. Tebel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.²¹

3. Volume Bangun Ruang

Kompetensi Dasar	Indikator
6.3 Menjelaskan dan menemukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus dan balok)	6.3.1 Memahami satuan volume
	6.3.2 Menganalisis unsur dan volume kubus
	6.3.3 Menganalisis unsur dan volume balok
	6.3.4 Memahami cara menentukan

²⁰Siti Annisah, *Buku Ajar Metode Pembelajaran Matematika Di MI* (STAIN Metro, 2009), h. 1.

²¹*Ibid.*, p. 5.

	volume kubus dan balok
6.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	6.4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume 6.4.2 Menyelesaikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume

Volume adalah ukuran besarnya ruang yang dapat ditempati suatu bangun ruang. Kubus dan balok merupakan bangun ruang sederhana yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Kubus merupakan bangun ruang yang memiliki 6 sisi berbentuk persegi yang sama luas. Volume kubus dapat ditentukan dengan cara menghitung jumlah kubus satuan yang menyusunnya. Kubus satuan adalah kubus yang panjang rusuknya 1 satuan. Balok merupakan bangun ruang yang memiliki 6 sisi. Pada balok, sisi yang sehadap, sejajar dan sama luas. Volume balok juga dapat ditentukan dengan menghitung banyak kubus satuan yang menyusun.²²

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika.

²²Kartoyo, "Sistim Satuan Dalam Mekanika", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika-COMPTON*, vol. Volume 4, no. Nomor 1 (2017), h. 31.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi terkait hal tersebut kemudian diambil kesimpulan.²³

1. Hasil Belajar

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang disebabkan karena pencapaian penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses pembelajaran, pencapaian di dasarkan pada tujuan pengajaran yang telah ditetapkan hasil itu dapat berupa penambahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Selain itu dengan mengetahui hasil belajar siswa, guru dapat menentukan ketuntasan belajar.

2. *Student Teams Achievement Division*

Sedangkan untuk variabel bebas, penulis menetapkan pembelajaran *Student Teams Achievement Division*, pembelajaran yang diawali guru presentasi, guru membentuk kelompok 4-5 siswa, siswa bekerja dalam kelompok, guru memberikan bimbingan, guru memberikan kesimpulan tugas kelompok, guru mengadakan kuis, penghargaan kelompok dan yang terakhir guru memberikan evaluasi.

²³Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2010), p. 38.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini memilih tempat penelitian di SD Negeri 6 Metro Barat dengan siswa kelas V semester genap mata pelajaran Matematika tahun pelajaran 2019/2020. Lokasi sekolah ini cukup strategis dipertanian dekat dengan masjid dan tempat kesehatan.

C. Subjek Penelitian

Subjek tindakan penelitian ini adalah siswa kelas V pada pelajaran Matematika semester genaptahun pelajaran 2019/2020, yaitu sejumlah 25 siswa dengan rincian 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan Ibu Norma Yurista, S.Pd. selaku guru kelas VA.

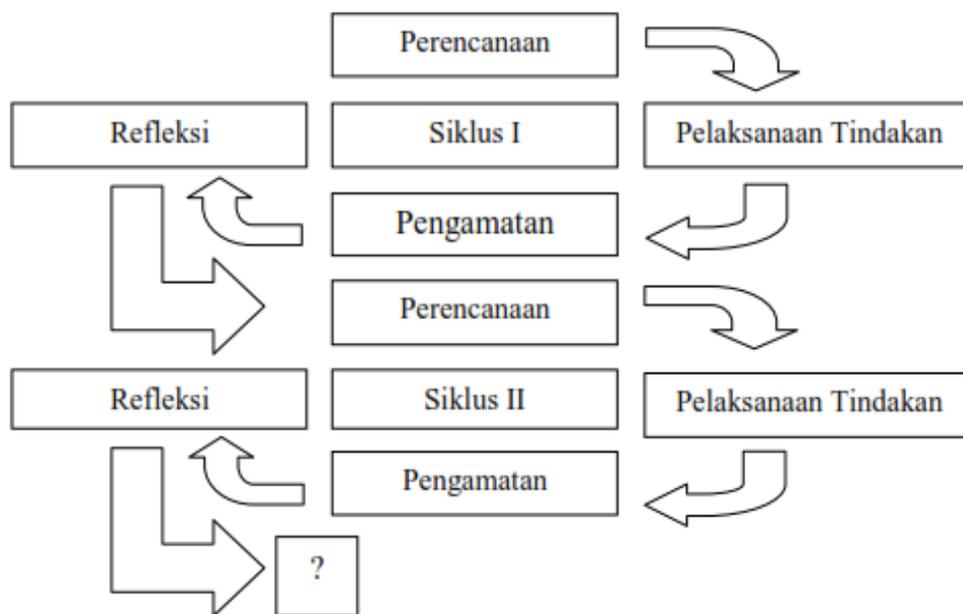
D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 4 tahapan kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Dalam penelitian ini mengaplikasikan model dari Suharsimi Arikunto yakni sebagai berikut.²⁴

²⁴Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 16.

Gambar 3.1

Model Penelitian PTK Suharsimi Arikunto



1. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun mengenai pelaksanaan tindakan secara umum melalui tahapan berikut:

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan

- a) Menentukan kelas penelitian
- b) Menetapkan waktu mulai penelitian yaitu pada semester genap.
- c) Menetapkan materi pelajaran yang akan disampaikan.
- d) Menyusun rencana pembelajaran yang mengacu pada kurikulum.

- e) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas.
- f) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- g) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Menyiapkan RPP siklus 1 pertemuan 1-3
- b) Menyiapkan perangkat pembelajaran
- c) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru kemudian memberikan lembar tersebut ke observer untuk mengamati proses pembelajaran
- d) Guru menyiapkan materi volume kubus dan balok
- e) Guru membentuk kelompok sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran STAD
- f) Siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dengan bekerjasama dengan tim kelompoknya
- g) Guru melakukan bimbingan pada setiap kelompok
- h) Siswa menyelesaikan tugas
- i) Guru mengadakan kuis secara individu, hasil nilai dikumpulkan, dirata-rata dalam kelompok, selisih

sekor awal (base skor) individu dengan skor hasil kuis (skor perkembangan).

- j) Guru memberi penghargaan kelompok, berdasarkan skor perhitungan yang diperoleh anggota, di rata-rata hasilnya diselesaikan dengan predikat tim
- k) Guru dan siswa bersama sama menyimpulkan materi pelajaran.

3) Tahap pengamatan

Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendasar dan komperhensif tentang proses pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku guru selama proses pembelajaran berlangsung dnegan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi.

4) Tahap refleksi

Peneliti mengadakan evaluasi tentang pelaksanaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan hasil belajar siswa yang telah dilakukan. Hasil yang didapat, dianalisis apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Hasil analisis data tersebut sangat penting sebagai bahan untuk refleksi, yang

dimaksud dengan refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan.

Hasil observasi dianalisis sehingga diperoleh hasil kegiatan yang telah dilakukan. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

b. Siklus 2

Pelaksanaan siklus 2 berdasarkan dari hasil refleksi siklus 1. Oleh karenanya hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus 1 akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus 2. Apabila proses pembelajaran pada siklus 1 kurang memuaskan dimana hasil belajar masih rendah. Maka pada dasarnya pelaksanaan siklus 2 adalah untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus 1.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki dimana orang yang akan melakukan observasi (observer) langsung mengamati kejadian-kejadian atau kenyataan-kenyataan langsung dilapangan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati aktivitas guru selama proses

pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* pada mata pelajaran Matematika berlangsung.

2. Tes

Tes hasil belajar adalah suatu tes yang mengukur hasil belajar seseorang dalam suatu bidang sebagai hasil proses pembelajaran. Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologi di dalam dirinya.²⁵

Tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan pembelajaran Matematika setelah proses pembelajaran dilaksanakan pada kelas V SD Negeri 6 Metro Barat. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dengan bentuk soal tes *essay*. Dengan adanya tes ini, maka akan diketahui hasil belajar siswa pada proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran STAD, tes dilakukan setiap akhir siklus. Siklus penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Dalam satu siklus terdiri dari 3 pertemuan yaitu 2 kali pertemuan materi dan 1 kali pertemuan tes.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, catatan harian, dan lain sebagainya.

Dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas, seperti:

²⁵Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013), p. 186.

- a. Silabus dan RPP
- b. Laporan-laporan diskusi
- c. Berbagai macam hasil ujian tes
- d. Laporan tugas siswa
- e. Bagian bagian dari buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.
- f. Contoh esai yang ditulis siswa.²⁶

Dokumentasi dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang digunakan dalam penelitian tersebut. Data-data atau dokumen-dokumen tersebut dapat berupa silabus, RPP, daftar hadir, hasil karya guru, laporan kegiatan siswa, dan lain sebagainya yang relevan dengan PTK.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

“Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi misalnya *check list*, tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti”.²⁷

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan oleh guru. Dalam penelitian tindakan kelas, observasi menjadi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. “Hal ini disebabkan observasi sebagai proses pengamatan langsung, dimana

²⁶*Ibid.*

²⁷Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), h. 86.

merupakan instrumen yang cocok untuk memantau kegiatan pembelajaran baik perilaku pendidik (guru) maupun siswa”²⁸.

Observasi yang penulis lakukan adalah untuk memperoleh data tentang keaktifan serta hasil dari proses pembelajaran guru setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan STAD.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Lembar Observasi aktivitas Guru

No	Aktivitas Yang Diamati	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	Pendahuluan : a. Menyiapkan perangkat pembelajaran b. Menyiapkan alat bantu pembelajaran c. Memberikan apersepsi dan motivasi d. Menyampaikan tujuan pembelajaran						
2	Kegiatan inti: a. Menyampaikan materi b. Guru membentuk kelompok 4-5 Siswa dalam satu kelompok c. Siswa bekerja dalam kelompok d. Memberikan bimbingan pada setiap kelompok						

²⁸*Ibid.*, h. 87.

	e. Guru mengadakan validasi hasil kerjakelompok f. Guru mengadakan kuis secara individu						
	Penutup: a. Guru memberikan penghargaan kelompok b. Memberikan evaluasi c. Menyinggung materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya d. Menutup kegiatan pembelajaran						

Keterangan :

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	: cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)
1	: sangat kurang	> 50	= (sangat kurang) ²⁹

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase³⁰

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : angka presentase F : frekuensi atau jumlah skor

N : jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang diobservasi

²⁹Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), p. 157.

³⁰Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 2010), p. 43.

2. Soal Tes

“Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran”.³¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam bentuk yaitu pre tes dan post tes. Pre tes yaitu tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi yang akan diajarkan setelah dapat dikuasai oleh siswa. Post tes yaitu tes yang diberikan setelah dilaksanakan proses pembelajaran. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi siswa setelah proses pembelajaran. Biasanya tes ini berisi pertanyaan yang sama dengan pre tes. Tes digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar. Adapun kisi-kisi soal sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I

Kompetensi dasar	Indikator	No. Soal	Tingkat kesukaran			Kemampuan kognitif			Skor
			Md	Sd	Su	I	II	III	
6.3 Menjelaskan dan menemukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus dan balok)	6.3.1 Memami satuan volume 6.3.4 Memahami cara menentukan volume kubus dan balok	1 – 3	√	√		√	√		60
6.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan	6.4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan	4&5		√	√			√	40

³¹*Ibid.*, h. 9.

volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	dengan perbandingan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume								
	6.4.2 Menyelesaikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume								

Keterangan:

Md : mudah	I : mengingat
Sd : sedang	II : memahami
Su : sulit	III : menghitung

Tabel 3.3
Kisi-kisi soal siklus 2

Kompetensi dasar	Indikator	No. Soal	Tingkat kesukaran			Kemampuan kognitif			Skor
			Md	Sd	Su	I	II	III	
6.3 Menjelaskan dan menemukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus dan balok)	6.3.1 Memahami satuan satuan volume 6.3.4 Memahami cara menentukan volume kubus dan balok	1 – 3	√	√		√	√		60
6.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	6.4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan volume bangun ruang dengan menggunakan	4&5		√	√	√	√	√	40

	satuan volume								
	6.4.2 Menyelesaikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume								

Keterangan:

Md : mudah	I : mengingat
Sd : sedang	II : memahami
Su : sulit	III : Menghitung

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar. Untuk mengukur tes hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika maka dihitung dengan rumus:

1. Analisis kuantitatif

Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana, yaitu:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata nilai

$\sum x$ = jumlah semua nilai

n = jumlah data³²

b. Untuk menghitung presentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai ≥ 65). Untuk menghitung presentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 , digunakan rumus:

$$p = \frac{\sum x}{n}$$

$\sum x$ = jumlah semua nilai

n = jumlah data

p = presentase³³

2. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah dengan cara membahas permasalahan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dengan mendasarkan pada landasan teori dari tiap-tiap variabel penelitian yang diteliti. Sehingga melalui analisis kualitatif akan diketahui kesesuaian antara teori dengan kenyataan yang ada dilapangan penelitian .

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pembelajaran *Student Teams Achievement Division*. Sementara data

³²M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), p. 72.

³³Annas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 1994), h. 40.

yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk presentase (%).

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan matematika dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran matematika dengan nilai 65 mencapai 75% diakhir siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 6 Metro Barat berdiri pada tahun 1960 dibawah lembaga pemerintah. Didorong oleh rasa kewajiban menunaikan tugas suci menyalurkan dan mengembangkan agama Allah, rasa tanggung jawab terhadap keberlangsungan usaha para ulama dalm menyiarkan pendidikan dan kesadaran akan kebutuhan masyarakat, maka lembaga sekolah dasar yang di kepalai oleh Ibu Nety Ernawaty, S.Pd.SD didirikanlah sebuah lembaga pendidikan untuk keperluan tersebut.

2. Visi, misi dan tujuan sekolah

Visi sekolah

Menjadikan SD Negeri yang Beriman dan Bertaqwa, Unggul dalam Prestasi, Berkarakter Mulia, Berinovasi, Melestarikan Lingkungan Hidup yang Bersih dan Sehat

Misi sekolah

- a. Meningkatkan Iman dan Taqwa melalui minat baca yang kompetensi dasar anak didik
- b. Meningkatkan pembiasaan melakukan ibadah dengan tekun dan tertib sesuai dengan keyakinan masing – masing.
- c. Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.
- d. Mewujudkan pembelajaran anak didik aktif dan inovatif.

- e. Membiasakan berperilaku dan berkarakter yang mulia di sekolah dan di masyarakat.
- f. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih dan sehat.
- g. Mengembangkan pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup, dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
- h. Melestarikan dan melindungi lingkungan sekolah seoptimal mungkin.
- i. Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari – hari.

3. Letak Geografis

Batas wilayah

SD Negeri 6 Metro Barat secara umum berlokasi di Jalan Jendral Sudirman Kelurahan Ganjaragung Kota Metro Barat Provinsi Lampung dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Batas Wilayah SDN 6 Metro Barat

Arah	Batasan
Utara	Rumah bapak Ahmad
Selatan	Jalan Raya
Barat	Puskesmas Ganjaragung
Timur	Jalan Raya

Penggunaan lahan

Pola penggunaan lahan di SDN 6 Metro Barat secara garis besar adalah sama dengan sekolah-sekolah yang lainnya yakni lahan terbangun dan tidak terbangun. Lahan terbangun terdiri dari fasilitas

umum seperti ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, toilet, dan mesuk untuk penjaga sekolah, sedangkan untuk lahan tidak terbangun terdiri dari halaman sekolah dan lapangan.

4. Letak Demografi

Berdasarkan data siswa dan guru SDN 6 Metro Barat terdapat siswa dengan jumlah 488, guru 21, staf 2, pedagang kantin 2 dengan luas tanah 4560 m² mayoritas agama yang di anut oleh siswa dan guru di SDN 6 Metro Barat adalah mayoritas muslim. Sedangkan suku yang ada di dalam SDN 6 Metro Barat mayoritas adalah suku jawa. Bahasa yang di pakai di SDN 6 Metro Barat adalah bahasa indonesia dan juga bahasa jawa. Adapun orbitase (jarak amatar pusat pemerintah) dengan SDN 6 Metro Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Orbitase Jarak Sekolah Dengan Pemerintahan

Orbitase	Jarak
Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan	2 km
Jarak dari pusat pemerintahan kabupaten	15 km
Jarak dari pusat pemerintahan provinsi	65 km

5. Denah SDN 6 Metro Barat

SDN 6 Metro Barat memiliki beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 4.1
Denah Lokasi SDN 6 Metro Barat

R kepsek	Tu	Gudang	V A	V B	V C	WC
R guru	Uks	Dapur	VI A	VI B	VI C	WC

Parkir guru	I A/II A	III C	WC
	I B/II B	Lab Komputer	
Post Satpam	I C/II C	Mushola	Kantin
	III B	Perpus	
		Lab IPA	III A

VI A	VI B	VI C	VI D
-------------	-------------	-------------	-------------

Pintu Masuk

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana SDN 6 Metro Barat

No.	Sarana dan prasarana	Banyaknya
1	Uks	1
2	Perpustakaan	1
3	Ruang kelas	12
4	Ruang guru	1

5.	Ruang kepala sekolah	1
5	Kantin	2
6	Lapangan	1
7	Lab Komputer	1
8	Mushola	1
9	Laboratorium IPA	1
10	Pos satpam	1
11	Gudang	1
12	Dapur	1

6. Keadaan siswa

Jumlah siswa SDN 6 Metro Barat pada tahun 2019/2020 terbagi las yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Siswa SDN 6 Metro Barat

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	32	40	72
2.	II	41	39	80
3.	III	32	31	63
4	IV	45	43	88
5	V	49	51	100
6	VI	39	46	85
Total		238	250	488

7. Keadaan Guru SDN 6 Metro Barat

Guru di SDN 6 Metro Barat terdiri dari 21 yang terbagi menjadi satu kepala sekolah, 2 guru agama islam, 3 guru olah raga, 1 guru TU dan 15 guru kelas. Berikut tabel guru SDN 6 Metro Barat:

Tabel 4.5
Guru SDN 6 Metro Barat

No.	Nama	Tugas pokok	Tugas tambahan
1	Nety Ernawati, S.Pd SD	Guru Kelas	Kepala Sekolah
2	Nilasari, A.Ma	Guru Kelas	Guru Kelas
3	Y. Ngadiyah, S.Pd	Guru Penjaskes	-
4	Syuryati, S.Pd.SD	Guru Kelas	Guru Kelas
5	Ripyati, S.Pd SD	Guru Kelas	Guru Kelas
6	Darsiti,S.Pd	Guru Kelas	Guru Kelas
7	Endang Sayekti, S.Pd SD	Guru Kelas	Guru kelas
8	Subingah, S. Pd. SD	Guru Kelas	Wali Kelas III A
9	Wahyudi, S.Ag	Guru Bidang Studi PAI	-
10	Suwinanto,S.Pd	Guru Kelas	Guru Kelas
11	Wike Renny Anggita B., S.Kom	Guru Kelas	Guru Kelas
12	Muftiatul Mukaromah,S.Pd.	Guru Kelas	Guru Kelas
13	Fauzani,A.Ma SD	Guru Penjaskes	-

14	Ainul Fatah, S.Pd	Guru Penjaskes	-
15	Anisa Wulandari. S.Pd	Guru Kelas	Guru Kelas
16	Norma Yurista, S.Pd	Guru Kelas	Guru Kelas
17	Edmon Hadiansyah,S.Pd	Guru Kelas	Guru Kelas
18	MiswatiI, S.Pd.I	Guru PAI	-
19	Bayu Jati Sandika,S.Pd,I	Guru Kelas	TU
20	Putri Windi Asmawati, S.Pd	Guru Kelas	Guru Kelas
21	Aditya Agung Permana, S.Pd	Guru Kelas	Guru Kelas

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Barat. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan model *Student Temas Achievment Division* (STAD). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing 3 kali pertemuan disetiap siklusnya, setiap kali pertemuan terdiri dari 2x35 menit (2 jam pelajaran). Data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam proses pembelajaran dan pada siklus pertama terdiri dari tiga kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Menemukan pokok bahasan
Materi yang akan dibahas dalam penelitian siklus satu ini yaitu membahas tentang volume balok dan volume kubus.
- 2) Memperhatikan sumber belajar seperti buku pelajaran Matematika SD kelas V di tambah dengan sumber-sumber lain yang relevan.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).
- 4) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar hasil belajar siswa, dan lembar observasi untuk guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus pertama terdapat tiga pertemuan, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu 11 Maret 2020, selama 2 jam mata pelajaran (2 x 35 Menit) dengan indikator Memahami satuan volume. Sebelum memulai pembelajaran guru membuka dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking saya tau saya siap melakukan. Sebelum melakukan kegiatan inti guru memberikan soal-soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi sebelum menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD). Setelah itu sebelum dimulai pembelajarannya guru membuat 5 kelompok kecil agar dalam kelompok bervariasi guru membagi kelompoknya dengan cara berhitung dan satu kelompok terdiri dari 5 siswa dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi pelajaran yang diawali dengan memperlihatkan gambar bangun ruang kubus dan balok. Kemudian guru menjelaskan tentang memahami satuan volume bangun ruang kubus dan balok dilanjutkan dengan guru

memberikan contoh cara menghitung volume bangun ruang kubus dan balok menggunakan kubus satuan. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum faham. Kemudian guru memberikan soal di papan tulis dan kemudian menyuruh masing-masing perwakilan kelompok untuk mengerjakan secara berlomba-lomba mengerjakan di papan tulis dan perwakilan kelompok yang benar menjawab soal guru memberikan hadiah berupa snack. Kemudian guru bersama siswa membahas secara bersama soal-soal yang sudah dikerjakan siswa. Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi. Guru memberikan tugas di rumah untuk dikerjakan secara individu. Kemudian guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

2). Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 12 Maret 2020 dengan indikator menganalisis unsur dan volume kubus dan volume balok. Diawali dengan guru mengucapkan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa

dengan cara *ice breaking*. Kemudian guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan memotivasi siswa dalam belajar dan sama seperti pertemuan pertama guru membentuk kelompok baru beda dengan kelompok pada pertemuan hari pertama.

Pada kegiatan inti guru memperlihatkan gambar bangun ruang balok dan kubus beserta rumusnya. Kemudian guru menjelaskan cara menghitung volume kubus dengan menggunakan rumus dengan cara mengerjakan di depan papan tulis dan siswa memperhatikan penjelasan guru. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum faham. Kemudian guru memberikan 5 soal latihan kepada masing-masing siswa tetapi mengerjakannya secara bekerjasama dengan kelompok yang sudah dibagi oleh guru. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa antusias untuk mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru, setelah waktu mengerjakan soal selesai setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk menuliskan hasil kerja kelompok mereka dipapan tulis dan kelompok yang mendapatkan skor tertinggi guru memberikan hadiah berupa snack dan semua kelompok

mendapatkan hadiah berupa pujian dan nilai. Setelah itu guru melakukan kuis secara individu berupa tanya jawab kepada siswa. Akhir pertemuan Guru dan siswa membuat kesimpulan secara bersama dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

3). Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu 14 Maret 2020 dengan indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dan balok. Diawali dengan guru mengucapkan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara *ice breaking*. Kemudian guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan memotivasi siswa dalam belajar dan sama seperti pertemuan pertama dan kedua guru membentuk kelompok baru beda dengan kelompok pada pertemuan hari pertama dan hari kedua.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kubus dan balok, siswa memperhatikan penjelasan guru. Guru memberikan contoh dan penjelasan soal yang berkaitan dengan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kubus dan balok. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum faham. Kemudian guru memberikan sebuah soal kepada masing-masing kelompok dan guru memberikan waktu mengerjakan soal nomor pertama dan kelompok yang sudah selesai mengerjakan langsung maju kedepan untuk menuliskan dipapan tulis sehingga kelompok yang selesai pertama mendapatkan skor dari guru dan seterusnya sampai soal kelima selesai, dan kelompok yang mendapatkan skor tertinggi maka mendapatkan hadiah dari guru. Setelah itu guru melakukan tanya jawab secara individu kepada siswa.

Kemudian guru membagikan soal evaluasi *posttest* kepada siswa. Guru meminta siswa mengerjakan secara individu dan tidak diperbolehkan saling mencontek. Guru memberitahu kepada siswa supaya mengerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu, siswa yang sudah selesai mengerjakan agar mengumpul masing-masing kepada

guru. Akhir pertemuan guru dan siswa membuat kesimpulan secara bersama. Kemudian guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

c. Pengamatan/Observasi

1) Hasil pengamatan/observasi aktivitas guru siklus I

Aktivitas guru pada siklus I diamati dengan lembar observasi yang telah disiapkan oleh penenliti. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Observasi Aktifitas Guru Siklus I

No	Aktivitas Yang Diamati	Pencapaian		
		1	2	3
1	Pendahuluan:	4	4	4
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran			
	b. Menyiapkan alat bantu pembelajaran	4	3	4
	c. Memberikan apersepsi dan motivasi	3	3	4
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	4
2	Kegiatan inti:	3	4	4
	a. Menyampaikan materi			
	b. Guru membentuk kelompok 4-5 siswa dalam satu kelompok	4	4	4
	a. Siswa bekerja dalam kelompok	3	4	4
	b. Memberikan bimbingan pada setiap kelompok	4	4	4

	c. Guru mengadakan validasi hasil kerja kelompok	3	3	3
	d. Guru mengadakan kuis secara individu	4	3	3
3	Penutup:	4	4	4
	a. Guru memberikan penghargaan kelompok			
	b. Memberikan evaluasi	4	4	4
	c. Menyinggung materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya	4	4	4
	d. Menutup kegiatan pembelajaran	4	4	4
Jumlah		51	52	53
Presentase		73%	74%	76%

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui bahwa aktifitas guru pada siklus I dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan, hal ini disebabkan pada mulanya guru belum terbiasa dengan metode *Student Teams Achivement Division* (STAD) dan lama kelamaan guru mulai memahami alurnya. Pada pertemuan pertama presentase aktifitas guru sebanyak 73%, 74% pada pertemuan ke dua, dan 76% pada pertemuan ketiga.

Peningkatan tersebut sudah cukup baik namun perlu adanya penambahan target guna mengoptimalkan pembelajaran. Mengingat bahwa faktor dalam pendidikan bukan hanya dari guru, tapi dari siswa juga. Hal ini memungkinkan bahwa ketika guru optimal dalam proses pembelajaran dan berinteraksi

dengan siswa yang kurang dalam aspek kognitif maka hal ini dapat membantu aspek tersebut.

2) Hasil Belajar Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh pretest dan posttest diakhir siklus yang diberikan kepada 25 siswa. Presentase hasil pretest siswa yaitu sebelum siswa melakukan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran dengan model *Student Teams Achivement Division* (STAD). Data hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Nilai Pretest Siswa Siklus 1

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	Adinda Ayunindia P	65	70	Tuntas
2	Akbar Firdaus	65	30	Belum Tuntas
3	Bayu Aji W	65	30	Belum Tuntas
4	Bima Raka PS	65	10	Belum Tuntas
5	Atha Khazir B	65	70	Tuntas
6	Ayang Fadhil	65	10	Belum Tuntas
7	Adelia Nur A	65	30	Belum Tuntas
8	Inayah Dwi L	65	20	Belum Tuntas
9	Gilang Fadhil HP	65	20	Belum Tuntas
10	Farrel Nabeel Islamy	65	40	Belum Tuntas
11	Klara Arthamvia	65	30	Belum Tuntas

12	Dinar Syah Al Akbar	65	30	Belum Tuntas
13	Leoni Puspita A	65	30	Belum Tuntas
14	Muhammad Haykal	65	20	Belum Tuntas
15	Nurhadi Mashid	65	30	Belum Tuntas
16	Novika Tri L	65	30	Belum Tuntas
17	Nadia Okta V	65	30	Belum Tuntas
18	Rehan Aldi S	65	10	Belum Tuntas
19	Revalita Putri A	65	40	Belum Tuntas
20	Rio Meydian S	65	20	Belum Tuntas
21	Satrio Putra S	65	20	Belum Tuntas
22	Thalita Azzahra	65	30	Belum Tuntas
23	Wahyuni Aprilis EP	65	40	Belum Tuntas
24	Winda Astuti	65	20	Belum Tuntas
25	Wiradhana Saira R	65	40	Belum Tuntas

Tabel 4.8
Hasil Belajar Siswa Pretest Siklus I

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	≥ 65	Tuntas	2	8%
2	< 65	Belum tuntas	23	92%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa hasil prestasi siswa yang diberikan sama rendah. Karena dari 25 siswa hanya 2 orang yang dinyatakan tuntas dengan presentase 8%.

Presentase hasil posttest siswa setelah siswa melakukan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran dengan model *Student Teams Achviement Division* (STAD) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Nilai Siswa Posttest Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	Adinda Ayunindia P	65	70	Tuntas
2	Akbar Firdaus	65	70	Belum Tuntas
3	Bayu Aji W	65	30	Belum Tuntas
4	Bima Raka PS	65	10	Belum Tuntas
5	Atha Khazir B	65	70	Tuntas
6	Ayang Fadhil	65	40	Belum Tuntas
7	Adelia Nur A	65	40	Belum Tuntas
8	Inayah Dwi L	65	50	Belum Tuntas
9	Gilang Fadhil HP	65	30	Belum Tuntas
10	Farrel Nabeel Islamy	65	40	Belum Tuntas
11	Klara Arthamvia	65	40	Belum Tuntas
12	Dinar Syah Al Akbar	65	30	Belum Tuntas
13	Leoni Puspita A	65	40	Belum Tuntas
14	Muhammad Haykal	65	40	Belum Tuntas
15	Nurhadi Mashid	65	30	Belum Tuntas
16	Novika Tri L	65	70	Belum Tuntas

17	Nadia Okta V	65	30	Belum Tuntas
18	Rehan Aldi S	65	30	Belum Tuntas
19	Revalita Putri A	65	70	Belum Tuntas
20	Rio Meydian S	65	20	Belum Tuntas
21	Satrio Putra S	65	20	Belum Tuntas
22	Thalita Azzahra	65	70	Belum Tuntas
23	Wahyuni Aprilis EP	65	70	Belum Tuntas
24	Winda Astuti	65	20	Belum Tuntas
25	Wiradhana Saira R	65	40	Belum Tuntas

Tabel 4.10
Hasil Belajar Siswa Posttest Siklus I

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	≥ 65	Tuntas	8	32%
2	< 65	Belum tuntas	17	68%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dilihat bahwa dari 25 siswa, terdapat 32% siswa yang tuntas dan 68% siswa yang belum tuntas setelah siswa mendapatkan materi yang diberikan oleh guru. Meskipun hasil belajar siswa yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun hasil belajar pada posttest mengalami peningkatan 24%. Hal ini dapat dilihat di tabel sebelumnya bahwa siswa yang tuntas 8% lalu pada posttest meningkat menjadi 32%. Meskipun telah terjadi peningkatan

pada siklus 1, namun masih belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti yakni sebesar 75%.

d. Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus pertama, ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Siswa belum terbiasa dengan model *Student Teams Achievement Division (STAD)*
- 2) Siswa kurang antusias mengungkapkan pendapat atau jawaban dari pertanyaan guru, maupun mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap materi yang kurang paham.
- 3) Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok kurang, karena siswa malu mengungkapkan pendapatnya didalam kelompok dan menjelaskan materi didepan kelas.
- 4) Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal.

Berdasarkan refleksi siklus I, tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru sebaiknya menekankan kepada siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* agar pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

- 2) Guru sebaiknya lebih memberi rangsangan –rangsangan agar siswa lebih aktif untuk bertanya dan lebih aktif dalam mengemukakan pendapat dari pertanyaan guru.
- 3) Guru sebaiknya lebih memberi motivasi dan mengarahkan siswa untuk selalu bekerjasama dalam kelompoknya.

2. Siklus II

Setelah diadakan refleksi pada siklus I, maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan refleksi pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan. Dengan diakhir pertemuan dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam siklus II terdiri dari tiga kali pertemuan.

- 1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 18 Maret 2020. Dengan indikator Memahami satuan volume.

Sebelum memulai pembelajaran guru membuka dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar dimulai pembelajarannya guru membuat 5 kelompok kecil agar dalam kelompok bervariasi guru membagi kelompoknya dengan cara berhitung dan satu kelompok terdiri dari 5 siswa.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi menghitung volume bangun ruang dengan kubus satuan dengan memperlihatkan gambar bangun ruang kepada siswa disertai dengan pemberian contoh dan cara mengerjakan soal. Ketika guru menjelaskan guru lebih memperhatikan kondisi siswa dan suasana kelas agar selalu kondusif. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum faham. Kemudian guru memberikan soal secara individu dipapan tulis kepada siswa, kemudian guru melakukan ice breaking tepuk satu sapu jika ada siswa yang salah maka siswa tersebut maju kedepan untuk mengerjakan soal tersebut dan guru memberikan sebuah hadiah berupa

snack kepada siswa yang bisa mengerjakan soal tersebut. Hal itu dilakukan supaya siswa tidak merasa bosan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru selain itu ice breaking tersebut dapat melatih konsentrasi para siswa. Setelah itu guru bersama siswa membahas soal-soal yang sudah dikerjakan siswa. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa.

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi. Kemudian guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

2). Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 19 Maret 2020, dengan indikator menganalisis unsur dan volume kubus dan balok. pembelajaran diawali dengan salam, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan memimpin doa. setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar sama seperti pertemuan pertama guru membentuk kelompok baru beda dengan kelompok pada pertemuan hari pertama.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi volume bangun ruang kubus dan balok dengan menggunakan rumus dengan memberikan contoh soal dan cara menghitung volume kubus dan balok menggunakan rumus. Ketika guru menjelaskan guru lebih memperhatikan kondisi siswa dan suasana kelas agar selalu kondusif. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum faham.

Kemudian guru memberikan 5 soal latihan kepada masing-masing siswa tetapi mengerjakannya secara bekerjasama berdiskusi dengan kelompok yang sudah dibagi oleh guru. Selama siswa melakukan kegiatan diskusi ini, guru mengamati dan memberi bantuan kepada kelompok-kelompok tersebut untuk menemukan atau membangun suatu konsep. Setelah diskusi selesai dilakukan, wakil-wakil kelompok menuliskan masing-masing ide penyelesaian dan alasan dari jawabannya, dan menyampaikannya dalam forum diskusi kelas. Guru sebagai fasilitator dan moderator mengarahkan siswa berdiskusi, membimbing siswa mengambil kesimpulan, dan kelompok yang mendapatkan skor tertinggi guru memberikan hadiah berupa snack dan semua kelompok

mendapatkan hadiah berupa pujian dan nilai. Setelah itu guru melakukan tanya jawab kepada siswa.

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran. Kemudian guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

3). Pertemuan ketiga

Pertemuan Ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu 21 Maret 2020 dengan indikator Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dan balok. Diawali dengan guru mengucapkan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan memotivasi siswa dalam belajar dan sama seperti pertemuan pertama dan kedua guru membentuk kelompok baru beda dengan kelompok pada pertemuan hari pertama dan hari kedua.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kubus dan balok, siswa memperhatikan penjelasan guru. Guru memberikan contoh dan penjelasan soal yang berkaitan

dengan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kubus dan balok. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum faham. Kemudian guru memberikan sebuah soal kepada masing-masing kelompok dan guru memberikan waktu mengerjakan soal nomor pertama dan kelompok yang sudah selesai mengerjakan langsung maju kedepan untuk menuliskan dipapan tulis sehingga kelompok yang selesai pertama mendapatkan skor dari guru dan seterusnya sampai soal kelima selesai, dan kelompok yang mendapatkan skor tertinggi maka mendapatkan hadiah dari guru. Setelah itu guru melakukan tanya jawab kepada siswa.

Setelah selesai pembelajaran guru memberikan post tes yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa. Selanjutnya guru menutup pembelajaran.

c. **Pengamatan/Observasi**

1) **Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

Aktivitas guru pada siklus II diamati dengan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Observasi Aktifitas Guru Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Pencapaian		
		1	2	3
1	Pendahuluan:	4	4	4
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran			
	b. Menyiapkan alat bantu pembelajaran	4	4	4
	c. Memberikan apersepsi dan motivasi	4	4	4
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4
2	Kegiatan inti:	4	4	4
	a. Menyampaikan materi			
	b. Guru membentuk kelompok 4-5 siswa dalam satu kelompok	4	4	4
	c. Siswa bekerja dalam kelompok	4	4	4
	d. Memberikan bimbingan pada setiap kelompok	4	5	5
	e. Guru mengadakan validasi hasil kerja kelompok	4	4	5
	f. Guru mengadakan kuis secara individu	4	4	4
3	Penutup:	4	5	5
	a. Guru memberikan penghargaan kelompok			
	b. Memberikan evaluasi	4	4	4
	c. Menyinggung materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya	4	4	4
	d. Menutup kegiatan pembelajaran	4	4	4
Jumlah		56	58	59
Presentase		80%	83%	84%

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diketahui bahwa aktifitas guru pada siklus II dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan pula, hal ini disebabkan guru sudah terbiasa dengan model *Student Teams Achivement Division* (STAD) dan telah melakukan evaluasi dari penilaian siklus I. Pada pertemuan pertama presentase aktifitas guru sebanyak 80%, 83% pada pertemuan ke dua, dan 84% pada pertemuan ketiga. Hasil diatas menunjukkan hasil yang sangat optimal dan sesuai dengan yang diharapka oleh peneliti.

2) Hasil Belajar Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh posttest diakhir siklus yang diberikan kepada 25 siswa. Presentase hasil posttest siswa setelah siswa melakukan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran dengan model *Student Teams Achivement Division* (STAD) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Nilai Siswa Posttest Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	Adinda Ayunindia P	65	80	Tuntas
2	Akbar Firdaus	65	80	Belum Tuntas
3	Bayu Aji W	65	80	Belum Tuntas
4	Bima Raka PS	65	50	Belum Tuntas

5	Atha Khazir B	65	90	Tuntas
6	Ayang Fadhil	65	70	Belum Tuntas
7	Adelia Nur A	65	80	Belum Tuntas
8	Inayah Dwi L	65	80	Belum Tuntas
9	Gilang Fadhil HP	65	50	Belum Tuntas
10	Farrel Nabeel Islamy	65	80	Belum Tuntas
11	Klara Arthamvia	65	70	Belum Tuntas
12	Dinar Syah Al Akbar	65	80	Belum Tuntas
13	Leoni Puspita A	65	80	Belum Tuntas
14	Muhammad Haykal	65	50	Belum Tuntas
15	Nurhadi Mashid	65	60	Belum Tuntas
16	Novika Tri L	65	80	Belum Tuntas
17	Nadia Okta V	65	80	Belum Tuntas
18	Rehan Aldi S	65	60	Belum Tuntas
19	Revalita Putri A	65	80	Belum Tuntas
20	Rio Meydian S	65	70	Belum Tuntas
21	Satrio Putra S	65	50	Belum Tuntas
22	Thalita Azzahra	65	80	Belum Tuntas
23	Wahyuni Aprilis EP	65	80	Belum Tuntas
24	Winda Astuti	65	60	Belum Tuntas
25	Wiradhana Saira R	65	70	Belum Tuntas

Tabel 4.13
Hasil Belajar Siswa Posttest Siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	≥ 65	Tuntas	19	76%
2	< 65	Belum tuntas	6	24%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dilihat bahwa dari 25 siswa, terdapat 19 siswa yang tuntas dan 6 siswa yang belum tuntas setelah siswa mendapatkan materi yang diberikan oleh guru.

d. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) cukup baik dibandingkan dengan siklus I. Maka dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Siswa menjadi lebih faham terhadap materi volume bangun ruang, karena adanya proses pembelajaran yang langsung melibatkan siswa dalam pembelajaran.
- 2) Siswa lebih aktif dan termotivasi karena adanya pujian atau penguatan yang diberikan saat tertentu yang bisa menjadikan siswa lebih percaya diri.

B. Pembahasan

1. Aktifitas pembelajaran guru

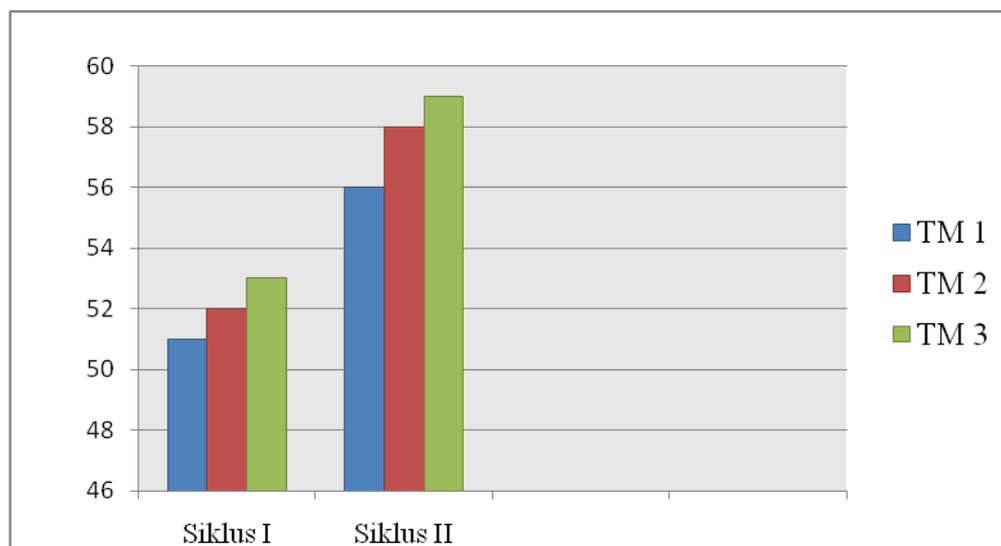
Hasil pengamatan aktifitas terhadap guru telah diperoleh dan guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang belum maksimal. Untuk melihat perbandingan aktifitas guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Aktifitas Guru Pada Siklus I dan II

Siklus	TM 1	TM 2	TM 3	Jumlah	Rata-rata
Siklus I	51%	52%	53%	156%	52%
Siklus II	56%	58%	59%	173%	58%

Selanjutnya data siklus I dan II terkait aktifitas guru di bentuk dalam suatu grafik sebagai berikut:

Gambar 4.2
Presentase Aktifitas Guru Pada Siklus I dan II



Dari tabel 4.14 dan gambar 4.2 diatas menunjukkan bahwa rata rata-rata aktifitas guru pada siklus I adalah 52 dan 58 pada siklus II. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktifitas yang dilakukan oleh guru sebesar 6. Adanya peningkatan tersebut karena guru merasa perlu memperbaiki aktifitasnya saat pembelajaran agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik. Aktifitas yang dilakukan oleh guru berorientasi pada model *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Guru melatih siswa untuk bekerja secara individu dan juga kelompok serta kegiatan membandingkan jawaban antara siswa satu dengan yang lainnya agar siswa dapat saling berinteraksi untuk bertukar pendapat dan melatih kemandirian serta percaya diri siswa tersebut.

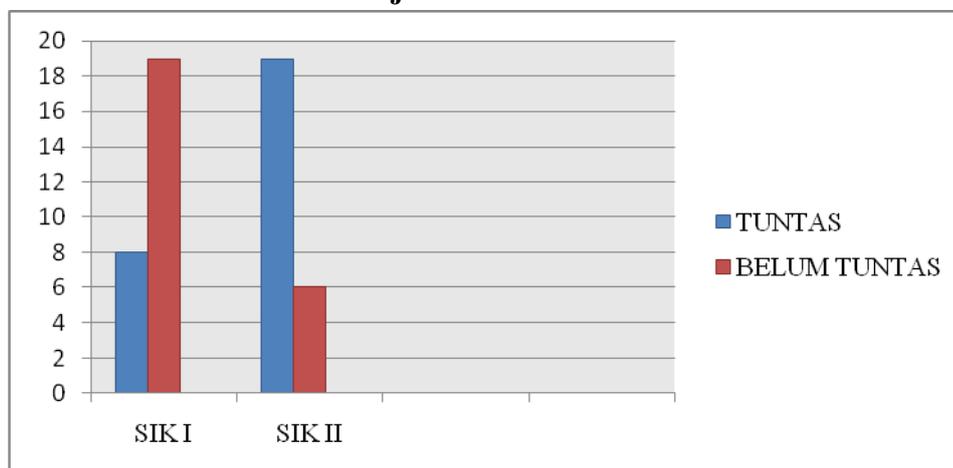
2. Hasil belajar siswa

Dari data yang diperoleh melalui post tes maka diperoleh data presentase rata-rata ketuntasan belajar siswa. Hal tersebut secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Post Tes Siklus I dan II

No	Nilai	Kategori	Jumlah		Presentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	≥ 65	Tuntas	8	19	32%	76%
2	< 65	Belum tuntas	17	6	68%	24%
Jumlah			25	25	100%	100%

Gambar 4.3
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II



Dari tabel 4.15 dan gambar 4.3 diatas menunjukkan bahwa hasil post test pada siklus II lebih baik dari pada postests di siklus I. Pada siklus I terdapat 8 siswa yang tuntas dan 17 yang belum tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 6 yang belum tuntas dan 19 siswa yang tuntas. Pada siklus I presentase ketuntasan hasil belajar mencapai 32% dan 76% pada siklus II. Jadi, terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 44%, maka target yang diinginkan oleh peneliti telah tercapai untuk ketuntasan belajar siswa pada siklus ini.

Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I dan II disebabkan karena prosedur yang ada dalam model *Student Teams Achievement Division* (STAD). *Student Teams Achievement Division* (STAD) memberikan penegasan bahwa belajar matematika haruslah dihubungkan dengan persoalan yang dihadapi oleh siswa secara langsung dan siswa bekerjasama dengan siswa lainnya dalam memecahkan soal-soal yang dihadapi dengan cara berdiskusi dan

bekerjsama. Dengan begitu siswa seolah merasa mengerjakan sesuatu atas dasar dirinya sendiri sehingga siswa tidak merasa terbebani. Sehingga pada saat siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh guru, siswa dapat mengerjakan dengan baik dan benar.

Dari upaya yang dilakukan tersebut, pada siklus II telah terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa yang mencapai target yang diharapkan oleh peneliti, jadi dalam penelitian ini peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 6 Metro Barat. Pada siklus I, presentase ketuntasan hasil belajar mencapai 32% dan 76% pada siklus II. Jadi, terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 44%, maka target yang diinginkan oleh peneliti telah tercapai untuk ketuntasan belajar siswa pada siklus ini yakni mencapai tingkat ketuntasan 75%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Agar hasil belajar matematika lebih optimal dan dapat mencapai target KKM, maka disarankan untuk lebih menekankan penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini penggunaan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dianjurkan untuk digunakan dalam pembelajaran matematika.
2. Bagi siswa SDN 6 Metro Barat diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan ikut sertanya siswa dalam pembelajaran akan memudahkan siswa untuk lebih memahami materi yang

diberikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa diharapkan akan meningkat.

3. Bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat menerapkan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam proses pembelajaran matematika dikelas yang lainnya selain memberikan variasi metode pembelajaran, model ini juga terbukti telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisah,Siti,*Buku Ajar Metode Pembelajaran Matematika Di MI*, STAIN Metro, 2009.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Buni Aksara, 2004.
- Hasan,M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Kartoyo, “Sistim Satuan Dalam Mekanika”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika-COMPTON*, vol. Volume 4, no. Nomor 1, 2017.
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013.
- Lasmanah, Aan, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Metode Kooperatif Teknik Think Pair (TPS) Penelitian Tindakan Kelas Terhadap siswa Kelas VII-A SMPN Sukasari Sumedang”, *Jurnal Analisa*, vol. 11, no. 3, 2016, pp. 19–20.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran*, 1st edition, bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Nashar, *Peranan motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Dillia Press, 2004.
- Prasetya,Tri, Indra “Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru IPA SMP N Kota Magelang”, *Jurnal of Educational Research and Evalution*, vol. 1, no. 2, 2012, p. 107.
- Rahim,Farida,*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Buni Aksara, 2007.
- Rianto, Yatim, *Pradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Roza, Dwi, Yulia “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe Student Teams-Achievement Divisions (Stad) Siswa Kelas V Mi Mathla’ul Anwar Rejo Agung Kecamatan Katibung Lampung Selatan”, *Universitas Lampung*, 2018.
- Sanjaya,Wina,*Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009.

- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Cet.6 edition, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Slavin, Robert E. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media, 2005.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda, 2010.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Radja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sunendar, Dadang, dkk, *KBBI V 0.2.1 Beta (21)*, V edition, Jakarta: Badan Pengembangan Pembinaan Bahasa, Kmenterian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016.
- Suwarjo, *Pembelajaran Kooperatif*, Malang: Surya Pene Gemilang, 2008.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Yatmoko, Fajar, Dwi “Peneraoan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Hasil Belajar Matematika Materi Volume Kubus dan Balok Kelas V SDK Murukan Tahun 2017/2018”, *Universitas Sanat Dharma, Yogyakarta*, 2017.

LAMPIRAN 1

Silabus Matematika Kelas V SDN 6Metro Barat

SILABUS

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama Sekolah : SDN6 METRO BARAT

Kelas / Semester : V / II

Mata Pelajaran : Matematika

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan ansuran	3.7.1 Menentukan volume 3.7.2 Menganalisis unsure dan volume kubus 3.7.3 Menganalisis unsure dan	Volume bangun ruang • Kubus • balok	<ul style="list-style-type: none">▪ Mencermati pembahasan masalah nyata yang berkaitan dengan volume bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan menggunakan kubus satuan sebagai satuan volume▪ Mendiskusikan volume bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
volume (sepetu kubus satuan)	<p>volume balok</p> <p>3.7.4 memahami cara menentukan volume kubus dan balok</p> <p>4.7.5 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume</p> <p>4.7.6 Menyajikan penyelesaian masalah yang</p>		<p>menggunakan kubus satuan sebagai satuan volume</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan cara menghitung volume bangun ruang sederhana dengan menggunakan kubus satuan ▪ Menggunakan konsep menggunakan kubus satuan untuk menentukan volume kubus dan balok dalam menyelesaikan masalah ▪ Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume ▪ Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume		volume
3.6 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok) 4.6 Membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)	3.8.1 Menganalisis jaring-jaring kubus 3.8.2 Menganalisis jaring-jaring balok 3.8.3 Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring bangun ruang kubus dan	Jaring bangun ruang kubus dan balok	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencermati peragaan jaring-jaring bangun ruang menggunakan kemasan benda konkret ▪ Mendiskusikan jaring-jaring beberapa bangun ruang ▪ Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring beberapa bangun ruang ▪ Mengkonstruksi bangun ruang atas dasar jaring-jaringnya ▪ Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	balok 3.8.4 Memahami bentuk jaring-jaring bangun ruang kubus dan balok		ruang sederhana (kubus dan balok) ▪ Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan jaring-jaring kubus dan balok

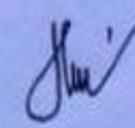
Mengetahui,

Metro, 15 Juli 2019

Guru kelas



Nety Ernawati, S.Pd.SD
NIP.19610329 198010 2 001



Norma Yurista, S.Pd
NIP. 19851103 201001 2 006

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MATEMATIKA

Nama Sekolah	: SDN 6 Metro Barat
Kelas/Semester	: 5/2
Materi	: Volume Bangun Ruang
Pembelajaran ke	: 1
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x TM (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator
6.3 Menjelaskan dan menemukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus dan balok)	6.3.1 Memahami satuan volume dan Menganalisis unsur

6.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	6.4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat Siswa dapat memahami satuan volume bangun ruang

D. Materi Pembelajaran

Contoh-contoh gambar bangun ruang kubus dan balok

E. Metode Pembelajaran

Student Teams Achievement Division

F. Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

Kubus dan Balok, spidol, papan tulis, pengapus, buku siswa matematika kelas V, buku guru matematika kelas V

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	(1) Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, (2) Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. (3) Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan (4) Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambah konsentrasi siswa (5) Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.	15 Menit
Inti	(1) Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya (2) Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	40 menit

	<p>(3) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang dilakukan</p> <p>(4) Guru menyampaikan materi berkaitan dengan contoh gambar volume kubus dan balok</p> <p>(5) Guru membentuk kelompok dalam satu kelompok terdiri dari 5 orang</p> <p>(6) Siswa mengamati contoh gambar kubus yang diberikan oleh guru (<i>mengamati</i>)</p> <p>(7) Guru memberikan contoh gambar atau rusuk rusuk kubus dan balok</p> <p>(8) Guru memberikan soal kepada siswa dan siswa berdiskusi dengan kelompok yang telah dibagikan oleh guru</p> <p>(9) Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok</p> <p>(10) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk bertanya (<i>menanya</i>)</p> <p>(11) Setelah semua kelompok menyelesaikan soal yang diberikan guru, guru menunjuk perwakilan kelompok untuk maju kedepan menjelaskan hasil kerja kelompok (<i>mengkomunikasi</i>)</p> <p>(12) Guru mengadakan validasi hasil kerja kelompok dan memberikan kesimpulan</p> <p>(13) Guru mengadakan kuis secara individu dan nilai individu beserta kelompok di bagi rata-rata</p> <p>(14) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi</p> <p>(15) Guru memberikan evaluasi</p>	
Penutup	<p>(1) Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan dari kubus dan balok</p> <p>(2) Guru memberikan motivasi</p> <p>(3) Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak</p> <p>(4) Salam danda'apenutup.</p>	15 Menit

H. Penilaian pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (Isian)

a. Penilaian pada Asyik Mencoba dan Asyik Berlatih.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Skor maksimal}}{\text{Skor yang diperoleh}} \times 100$$

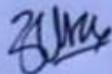
Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Rubrik penilaian

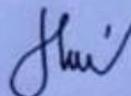
Kriteria	1	2	3	4
Bekerjsama dalam berdisuki kelompok	Tidak terorganisir, tidak sistematis	Ada usaha untuk mengorganisir tetapi tidak dilakukan dengan baik	Terorganisir, diikuti dengan penyelesaian yang benar	Sangat terorganisir dan sistematis dengan perencanaan yang baik
Ketepatan perhitungan	Banyak kesalahan perhitungan, dan tidak memperhatikan jumlah soal yang ditentukan	Beberapa perhitungannya masih salah, sehingga jumlah total tidak tepa	Hanya sedikit kesalahan dalam perhitungan	Tidak ada kesalahan perhitungan
Penjelasan prosedur	Tidak jelas, sukar diikuti dan tidak memahami masalah	Agak jelas, tetapi kurang menunjukkan memahami masalah	Jelas dan menunjukkan memahami masalah	Jelas dan menunjukkan memahami masalah serta disajikan dengan baik

Peneliti

Metro, 11 Maret 2020
Guru kelas

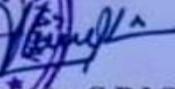


Ella Widvantari
NPM. 1601050051



Norma Yurista, S.Pd
NIP. 19851103 201001 2 006

Mengetahui,
Kepala UPTD
SDN 6 Metro Barat


Nety Erbayaty, S.Pd.SD
NIP. 19610329 198010 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MATEMATIKA

Nama Sekolah	: SDN 6 Metro Barat
Kelas/Semester	: 5/2
Materi	: Volume Bangun Ruang
Sub Materi	: Volume Kubus
Pembelajaran ke	: 1
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 1 x TM (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator
6.3 Menjelaskan dan menemukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus dan balok)	6.3.1 Memahami satuan volume dan Menganalisis unsur 6.3.2 Memahami cara menentukan volume kubus

6.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	6.4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume 6.4.2 Menyelesaikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengenal bagian-bagian kubus
2. Siswa dapat menghitung volume kubus dengan berdiskusi

D. Materi Pembelajaran

1. Sifat-sifat Kubus
2. Volume Kubus

E. Metode Pembelajaran

Student Teams Achievement Division

F. Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

Kubus dan Balok, spidol, papan tulis, pengapus, buku siswa matematika kelas V, buku guru matematika kelas V

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	(1) Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, (2) Gur Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. (3) Guru mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan (4) Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambahkan kosentrasi siswisa (5) Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam	15 Menit

	mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> (1) Guru menguas kembali materi yang disampaikan sebelumnya (2) Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini (3) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang dilakukan (4) Guru menyampaikan materi berkaitan dengan volume kubus (5) Guru membentuk kelompok dalam satu kelompok terdiri dari 5 orang (6) Siswa mengamati contoh gambar kubus yang diberikan oleh guru (<i>mengamati</i>) (7) Guru memberikan contoh menentukan atau menyelesaikan masalah volume kubus (8) Guru memberikan soal kepada siswa dan siswa berdiskusi dengan kelompok yang telah dibagikan oleh guru (9) Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok (10) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk bertanya (<i>menanya</i>) (11) Setelah semua kelompok menyelesaikan soal yang diberikan guru, guru menunjuk perwakilan kelompok untuk maju kedepan menjelaskan hasil kerja kelompok (<i>mengkomunikasi</i>) (12) Guru mengadakan validasi hasil kerja kelompok dan memberikan kesimpulan (13) Guru mengadakan kuis secara individu dan nilai individu beserta kelompok di bagi rata-rata (14) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi (15) Guru memberikan evaluasi 	40 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> (1) Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan dari volume kubus. (2) Guru memberikan motivasi (3) Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak (4) Salam dan do'a penutup. 	15 Menit

H. Penilaian pembelajaran

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (Isian)

b. Penilaian pada Asyik Mencoba dan Asyik Berlatih.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Skor maksimal}}{\text{Skor yang diperoleh}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

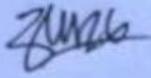
Rubrik penilaian

Kriteria	1	2	3	4
Bekerjsama dalam berdiskusi kelompok	Tidak terorganisir, tidak sistematis	Ada usaha untuk mengorganisir tetapi tidak dilakukan dengan baik	Terorganisir, diikuti dengan penyelesaian yang benar	Sangat terorganisir dan sistematis dengan perencanaan yang baik
Ketepatan perhitungan	Banyak kesalahan perhitungan, dan tidak memperhatikan jumlah soal yang ditentukan	Beberapa perhitungannya masih salah, sehingga jumlah total tidak tepa	Hanya sedikit kesalahan dalam perhitungan	Tidak ada kesalahan perhitungan
Penjelasan prosedur	Tidak jelas, sukar diikuti dan tidak memahami	Agak jelas, tetapi kurang menunjukkan memahami	Jelas dan menunjukkan memahami	Jelas dan menunjukkan memahami masalah serta

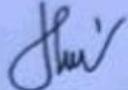
	masalah	masalah	masalah	disajikan dengan baik
--	---------	---------	---------	-----------------------

Peneliti

Metro, 12 Maret 2020
Guru kelas



Ella Widyantari
NPM. 1601050051



Norma Yurista, S.Pd
NIP. 19851103 201001 2 006

Mengetahui,
Kepala UPTD
SDN 06 Metro Barat



Nelly Ernawaty, S.Pd.SD
NIP. 19610329 198010 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MATEMATIKA

Nama Sekolah	: SDN 6 Metro Barat
Kelas/Semester	: 5/2
Materi	: Volume Bangun Ruang
Sub Materi	: Volume Balok
Pembelajaran ke	: 2
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x TM (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator
6.3 Menjelaskan dan menemukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus dan balok)	6.3.1 Memahami satuan volume dan menganalisis unsur 6.3.2 Memahami cara menentukan volume balok

<p>6.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)</p>	<p>6.4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume</p> <p>6.4.2 Menyelesaikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengenal bagian-bagian balok
2. Siswa dapat menghitung volume balok dengan berdiskusi

D. Materi Pembelajaran

1. Sifat-sifat balok
2. Volume Balok

E. Metode Pembelajaran

Student Teams Achievement Division

F. Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

Kubus dan balok, spidol, papan tulis, pengapus, buku siswa matematika kelas V, buku guru matematika kelas V

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>Pendahuluan</p>	<p>Orientasi</p> <p>(1) Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing,</p> <p>(2) Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>(3) Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan</p> <p>(4) Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambah konsentrasi siswa</p> <p>(5) Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam</p>	<p>15 Menit</p>

	mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> (1) Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya (2) Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini (3) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang dilakukan (4) Guru menyampaikan materi berkaitan dengan volume balok (5) Guru membentuk kelompok dalam satu kelompok terdiri dari 5 orang (6) Siswa mengamati contoh gambar balok yang diberikan oleh guru (<i>mengamati</i>) (7) Guru memberikan contoh menentukan atau menyelesaikan masalah volume balok (8) Guru memberikan soal kepada siswa dan siswa berdiskusi dengan kelompok yang telah dibagikan oleh guru (9) Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok (10) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk bertanya (<i>menanya</i>) (11) Setelah semua kelompok menyelesaikan soal yang diberikan guru, guru menunjuk perwakilan kelompok untuk maju kedepan menjelaskan hasil kerja kelompok (<i>mengkomunikasi</i>) (12) Guru mengadakan validasi hasil kerja kelompok dan memberikan kesimpulan (13) Guru mengadakan kuis secara individu dan nilai individu beserta kelompok di bagi rata-rata (14) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi (15) Guru memberikan evaluasi 	40 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> (1) Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan dari menghitung volume balok (2) Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi (3) Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak (4) Salam dan do'a penutup. 	15 Menit

H. Penilaian pembelajaran

3. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (Isian)

c. Penilaian pada Asyik Mencoba dan Asyik Berlatih.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Skor maksimal}}{\text{Skor yang diperoleh}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

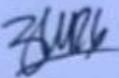
Rubrik penilaian

Kriteria	1	2	3	4
Bekerjasama dalam berdiskusi kelompok	Tidak terorganisir, tidak sistematis	Ada usaha untuk mengorganisir tetapi tidak dilakukan dengan baik	Terorganisir, diikuti dengan penyelesaian yang benar	Sangat terorganisir dan sistematis dengan perencanaan yang baik
Ketepatan perhitungan	Banyak kesalahan perhitungan, dan tidak memperhatikan jumlah soal yang ditentukan	Beberapa perhitungannya masih salah, sehingga jumlah total tidak tepa	Hanya sedikit kesalahan dalam perhitungan	Tidak ada kesalahan perhitungan
Penjelasan prosedur	Tidak jelas, sukar diikuti dan tidak memahami	Agak jelas, tetapi kurang menunjukkan memahami	Jelas dan menunjukkan memahami masalah	Jelas dan menunjukkan memahami masalah serta disajikan

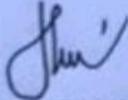
	masalah	masalah		dengan baik
--	---------	---------	--	-------------

Metro, 14 Maret 2020
Guru kelas

Peneliti

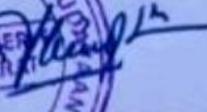


Ella Widvantari
NPM. 1601050051



Norma Yurista, S.Pd
NIP. 19851103 201001 2
006

Mengetahui,
Kepala UPTD
SDN Metro Barat

Nety Ernawaty, S.Pd.SD
NIP. 19610329 198010 2 001

LAMPIRAN 3

Soal Pre-Test Dan Post-Test Beserta Jawaban Siklus I dan II

Soal Tes

1. Sebuah kardus berbentuk balok dengan ukuran panjang 32 cm, lebar 25 cm, dan tinggi 20 cm. Hitunglah volume kardus tersebut!
2. Dayu mempunyai kotak pensil berbentuk balok dengan panjang 25 cm, lebar 8 cm, dan tinggi 4 cm. Tentukan volume kotak pensil Dayu!
3. Sebuah akuarium berbentuk balok dengan panjang, lebar, dan tinggi berturut-turut sebesar 90 cm, 60 cm dan 70 cm. Tentukan volume akuarium tersebut!
4. Sebuah bak mandi berbentuk balok memiliki volume 1.800 dm³. Apabila panjang dan lebar bak mandi tersebut adalah 15 dm dan 10 dm, berapakah tinggi bak mandi tersebut?
5. Volume sebuah bak air berbentuk balok adalah 1.500 dm³. Apabila luas alasnya adalah 125 dm², berapakah tinggi balok tersebut?
6. Sebuah bak penampungan air berbentuk kubus mempunyai panjang rusuk 95 cm. Berapa cm³ volume bak penampungan tersebut?
7. Luas salah satu sisi kubus 36 cm². Tentukan volume kubus tersebut!
8. Edo mempunyai akuarium berbentuk kubus dengan panjang rusuknya 120 cm. Jika Edo hanya ingin mengisi air setengahnya saja. Berapakah volume air yang harus dimasukkannya?
9. Ali membuat kerangka kubus. Panjang kerangka kubus total 120 cm. Berapa volume kubus yang Ali buat?
10. Kotak gabus berbentuk kubus volumenya 13.824 cm³. Salah satu permukaannya akan dicat warna hijau, sedangkan permukaan lainnya dicat warna kuning. Berapa luas permukaan yang berwarna hijau?

Jawaban

- | | | | |
|----|-------------------------|-----|-------------------------|
| 1. | 16.000 cm ³ | 8. | 864.000 cm ³ |
| 2. | 800 cm ³ | 9. | 1.000 cm ³ |
| 3. | 378.000 cm ³ | 10. | 576 cm |
| 4. | 12 cm | | |
| 5. | 12 cm | | |
| 6. | 857.375 cm ³ | | |
| 7. | 216 cm ³ | | |

LAMPIRAN 4

Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan *Student Teams Achievement Division (STAD)*

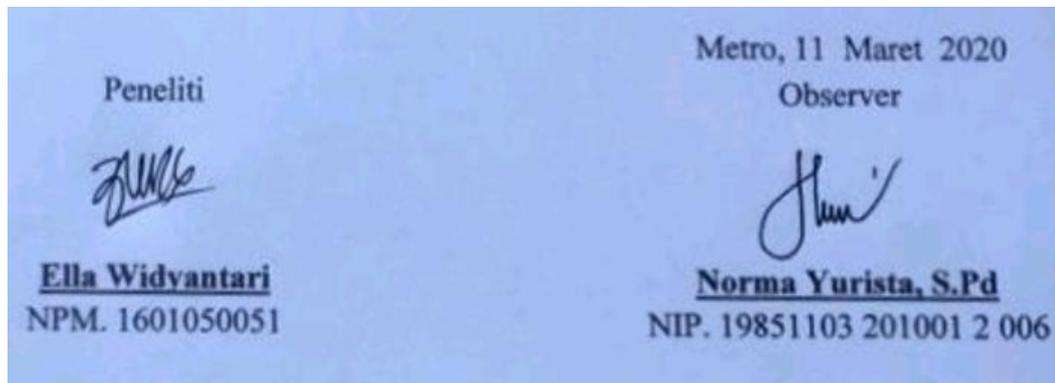
Nama Sekolah : SDN 6 Metro Barat
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : V
Hari/ Tanggal : Rabu/11 Maret 2020
Siklus/Pertemuan : I/I

No	Aktivitas Yang Diamati	Pencapaian
1	Pendahuluan:	
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	4
	b. Menyiapkan alat bantu pembelajaran	4
	c. Memberikan apersepsi dan motivasi	3
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3
2	Kegiatan inti:	3
	a. Menyampaikan materi	
	b. Guru membentuk kelompok 4-5 siswa dalam satu kelompok	4
	c. Siswa bekerja dalam kelompok	3
	d. Memberikan bimbingan pada setiap kelompok	4
	e. Guru mengadakan validasi hasil kerja kelompok	3
	f. Guru mengadakan kuis secara individu	4
3	Penutup:	4
	a. Guru memberikan penghargaan kelompok	
	b. Memberikan evaluasi	4
	c. Menyinggung materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya	4
	d. Menutup kegiatan pembelajaran	4

Jumlah	51
Presentase	73%

Keterangan :

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	: cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)
1	: sangat kurang	> 50	= (sangat kurang)



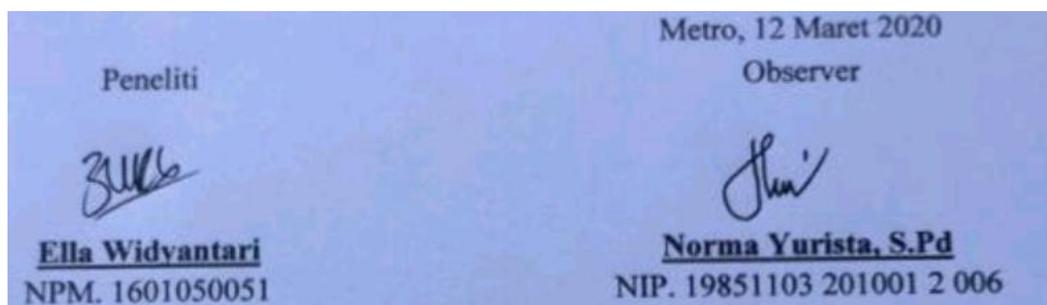
**Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan
Menggunakan *Student Teams Achievement Division* (STAD)**

Nama Sekolah : SDN 6 Metro Barat
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : V
Hari/ Tanggal : Kamis/12 Maret 2020
Siklus/Pertemuan : I/II

No	Aktivitas Yang Diamati	Pencapaian
1	Pendahuluan:	4
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	3
	b. Menyiapkan alat bantu pembelajaran	3
	c. Memberikan apersepsi dan motivasi	4
2	Kegiatan inti:	4
	a. Menyampaikan materi	4
	b. Guru membentuk kelompok 4-5 siswa dalam satu kelompok	4
	c. Siswa bekerja dalam kelompok	4
	d. Memberikan bimbingan pada setiap kelompok	3
	e. Guru mengadakan validasi hasil kerja kelompok	3
3	Penutup:	4
	a. Guru memberikan penghargaan kelompok	4
	b. Memberikan evaluasi	4
	c. Menyinggung materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya	4
	d. Menutup kegiatan pembelajaran	4
Jumlah		52
Presentase		74%

Keterangan :

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	: cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)
1	: sangat kurang	> 50	= (sangat kurang)



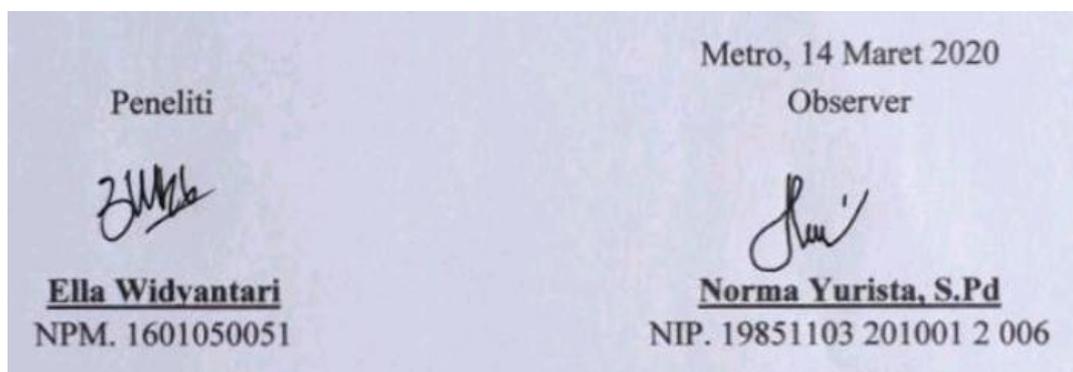
**Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan
Menggunakan *Student Teams Achievement Division* (STAD)**

Nama Sekolah : SDN 6 Metro Barat
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : V
Hari/ Tanggal : Sabtu/14 Maret 2020
Siklus/Pertemuan : I/III

No	Aktivitas Yang Diamati	Pencapaian
1	Pendahuluan:	4
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	4
	b. Menyiapkan alat bantu pembelajaran	4
	c. Memberikan apersepsi dan motivasi	4
2	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	Kegiatan inti:	4
	a. Menyampaikan materi	4
	b. Guru membentuk kelompok 4-5 siswa dalam satu kelompok	4
	c. Siswa bekerja dalam kelompok	4
	d. Memberikan bimbingan pada setiap kelompok	4
e. Guru mengadakan validasi hasil kerja kelompok	3	
3	f. Guru mengadakan kuis secara individu	3
	Penutup:	4
	a. Guru memberikan penghargaan kelompok	4
	b. Memberikan evaluasi	4
	c. Menyinggung materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya	4
	d. Menutup kegiatan pembelajaran	4
Jumlah		53
Presentase		76%

Keterangan :

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	: cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)
1	: sangat kurang	> 50	= (sangat kurang)



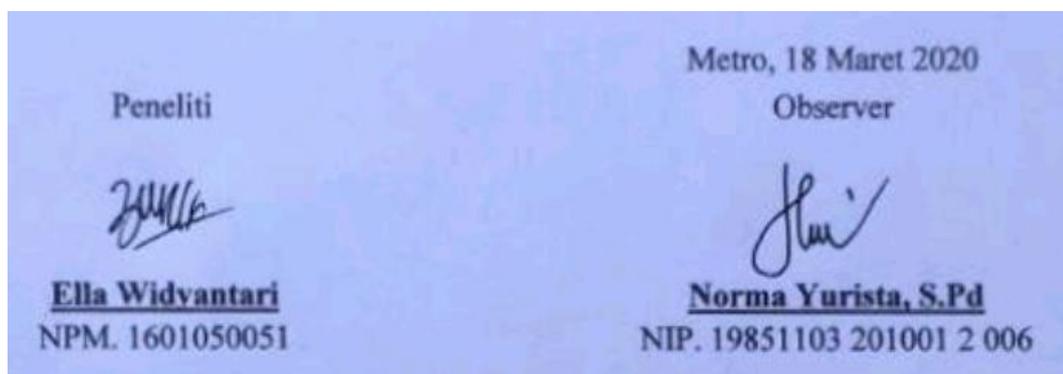
**Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan
Menggunakan *Student Teams Achievement Division (STAD)***

Nama Sekolah : SDN 6 Metro Barat
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : V
Hari/ Tanggal : Rabu/18 Maret 2020
Siklus/Pertemuan : II/I

No	Aktivitas Yang Diamati	Pencapaian
1	Pendahuluan:	4
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	4
	b. Menyiapkan alat bantu pembelajaran	4
	c. Memberikan apersepsi dan motivasi	4
2	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	Kegiatan inti:	4
	a. Menyampaikan materi	4
	b. Guru membentuk kelompok 4-5 siswa dalam satu kelompok	4
	c. Siswa bekerja dalam kelompok	4
	d. Memberikan bimbingan pada setiap kelompok	4
e. Guru mengadakan validasi hasil kerja kelompok	4	
3	f. Guru mengadakan kuis secara individu	4
	Penutup:	4
	a. Guru memberikan penghargaan kelompok	4
	b. Memberikan evaluasi	4
	c. Menyinggung materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya	4
	d. Menutup kegiatan pembelajaran	4
Jumlah		56
Presentase		80%

Keterangan :

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	: cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)
1	: sangat kurang	> 50	= (sangat kurang)



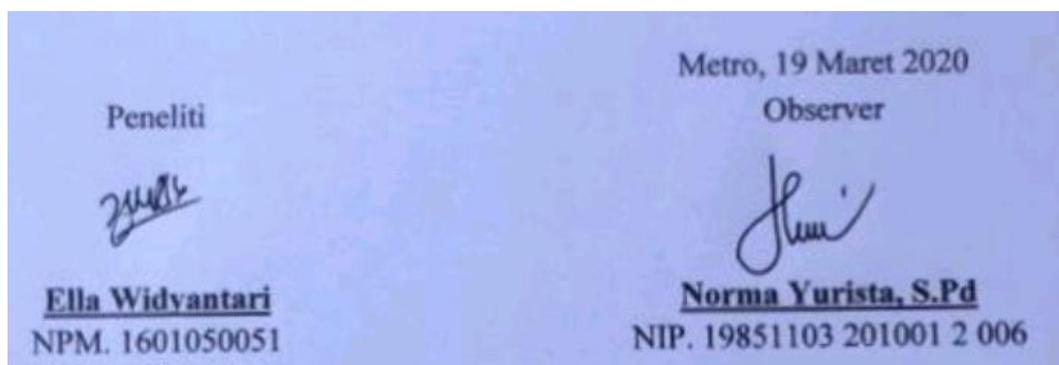
**Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan
Menggunakan *Student Teams Achievement Division* (STAD)**

Nama Sekolah : SDN 6 Metro Barat
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : V
Hari/ Tanggal : Kamis/19 Maret 2020
Siklus/Pertemuan : II/II

No	Aktivitas Yang Diamati	Pencapaian
1	Pendahuluan:	4
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	4
	b. Menyiapkan alat bantu pembelajaran	4
	c. Memberikan apersepsi dan motivasi	4
2	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	Kegiatan inti:	4
	a. Menyampaikan materi	4
	b. Guru membentuk kelompok 4-5 siswa dalam satu kelompok	4
	c. Siswa bekerja dalam kelompok	4
	d. Memberikan bimbingan pada setiap kelompok	5
e. Guru mengadakan validasi hasil kerja kelompok	4	
3	f. Guru mengadakan kuis secara individu	4
	Penutup:	5
	a. Guru memberikan penghargaan kelompok	4
	b. Memberikan evaluasi	4
	c. Menyinggung materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya	4
	d. Menutup kegiatan pembelajaran	4
Jumlah		58
Presentase		83%

Keterangan :

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	: cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)
1	: sangat kurang	> 50	= (sangat kurang)



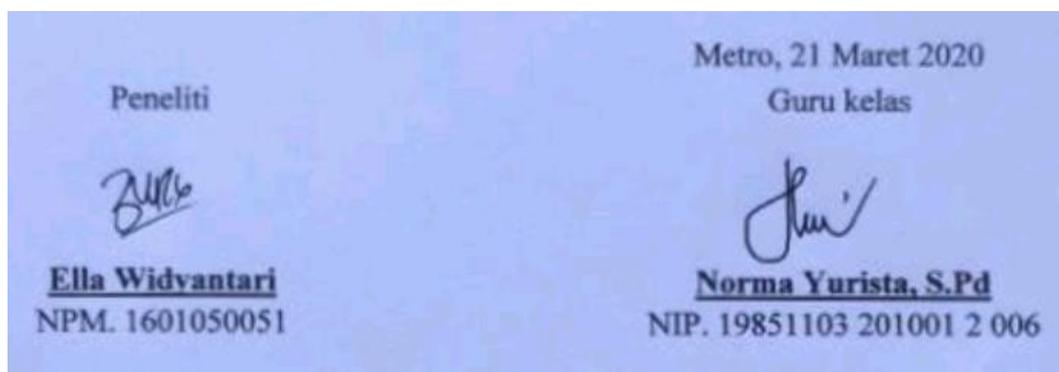
**Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan
Menggunakan *Student Teams Achievement Division* (STAD)**

Nama Sekolah : SDN 6 Metro Barat
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : V
Hari/ Tanggal : Sabtu/21 Maret 2020
Siklus/Pertemuan : II/III

No	Aktivitas Yang Diamati	Pencapaian
1	Pendahuluan:	4
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	4
	b. Menyiapkan alat bantu pembelajaran	4
	c. Memberikan apersepsi dan motivasi	4
2	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	Kegiatan inti:	4
	a. Menyampaikan materi	4
	b. Guru membentuk kelompok 4-5 siswa dalam satu kelompok	4
	c. Siswa bekerja dalam kelompok	4
	d. Memberikan bimbingan pada setiap kelompok	5
e. Guru mengadakan validasi hasil kerja kelompok	5	
3	f. Guru mengadakan kuis secara individu	4
	Penutup:	5
	a. Guru memberikan penghargaan kelompok	4
	b. Memberikan evaluasi	4
	c. Menyinggung materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya	4
	d. Menutup kegiatan pembelajaran	4
Jumlah		59
Presentase		84%

Keterangan :

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	: cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)
1	: sangat kurang	> 50	= (sangat kurang)



LAMPIRAN 5**Lembar Penilaian Siswa Pretes Siklus 1**

No	Nama	Nilai
1	Adinda Ayunindia P	70
2	Akbar Firdaus	30
3	Bayu Aji W	30
4	Bima Raka PS	10
5	Atha Khazir B	70
6	Ayang Fadhil	10
7	Adelia Nur A	30
8	Inayah Dwi L	20
9	Gilang Fadhil HP	20
10	Farrel Nabeel Islamy	40
11	Klara Arthamvia A	30
12	Dinar Syah Al Akbar	30
13	Leoni Puspita A	30
14	Muhammad Haykal	20
15	Nurhadi Mashid	30
16	Novika Tri L	30
17	Nadia Okta V	30
18	Rehan Aldi S	10
19	Revalita Putri A	40
20	Rio Meydian S	20
21	Satrio Putra S	20
22	Thalita Azzahra	30
23	Wahyuni Aprilis EP	40
24	Winda Astuti	20
25	Wiradhana Saira R	40
JUMLAH		750

Lembar Penilaian Siswa Posttest Siklus I

No	Nama	Nilai
1	Adinda Ayunindia P	70
2	Akbar Firdaus	70
3	Bayu Aji W	30
4	Bima Raka PS	10
5	Atha Khazir B	70
6	Ayang Fadhil	40
7	Adelia Nur A	40
8	Inayah Dwi L	50
9	Gilang Fadhil HP	30
10	Farrel Nabeel Islamy	40
11	Klara Arthamvia A	40
12	Dinar Syah Al Akbar	30
13	Leoni Puspita A	40
14	Muhammad Haykal	40
15	Nurhadi Mashid	30
16	Novika Tri L	70
17	Nadia Okta V	30
18	Rehan Aldi S	30
19	Revalita Putri A	70
20	Rio Meydian S	20
21	Satrio Putra S	20
22	Thalita Azzahra	70
23	Wahyuni Aprilis EP	70
24	Winda Astuti	20
25	Wiradhana Saira R	40
JUMLAH		1.070

Lembar Penilaian Siswa Posttest Siklus II

No	Nama	Nilai
1	Adinda Ayunindia P	80
2	Akbar Firdaus	80
3	Bayu Aji W	80
4	Bima Raka PS	50
5	Atha Khazir B	90
6	Ayang Fadhil	70
7	Adelia Nur A	80
8	Inayah Dwi L	80
9	Gilang Fadhil HP	50
10	Farrel Nabeel Islamy	80
11	Klara Arthamvia A	70
12	Dinar Syah Al Akbar	80
13	Leoni Puspita A	80
14	Muhammad Haykal	50
15	Nurhadi Mashid	60
16	Novika Tri L	80
17	Nadia Okta V	80
18	Rehan Aldi S	60
19	Revalita Putri A	80
20	Rio Meydian S	70
21	Satrio Putra S	50
22	Thalita Azzahra	80
23	Wahyuni Aprilis EP	80
24	Winda Astuti	60
25	Wiradhana Saira R	70
JUMLAH		1.870

LAMPIRAN 6

OUTLINE

PENGGUNAAN MODEL TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISION* (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SDN 6 METRO BARAT

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Nota Dinas
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinalitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Macam-Macam Hasil Belajar
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
4. Indikator Hasil Belajar
- B. Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*
 1. Pengertian *Student Teams Achievement Division*
 2. Kelebihan dan kelemahan STAD
 3. Langkah-Langkah STAD
- C. Bidang Studi Matematika
 1. Pengertian Matematika
 2. Tujuan Matematika
 3. Volume Bangun Ruang
- D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Rencana Tindakan
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Pengumpulan Data
 1. Observasi
 2. Tes
 3. Dokumentasi
- G. Teknik Analisis Data
 1. Analisis kuantitatif
 2. Analisis kualitatif
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian

- 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
- 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- A. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

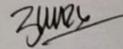
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 01 November 2019

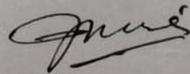
Mahasiswa Ybs,



Ella Widyantari
NPM. 1601050051

Menyetujui,

Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II



Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

LAMPIRAN 7

Untitled Document http://sistemik.metrouiniv.ac.id/v2/page/akademik/akademik-dan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor B-4272/In 28/D 1/TL 01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	: ELLA WIDYANTARI
NPM	: 1601050051
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SDN 6 METRO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMANT DIVISON (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SDN 6 METRO BARAT"
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

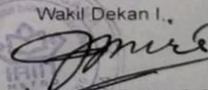
Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Desember 2019

Merigetahu,
Pejabat Setempat



Achy Erhawady, M.Pd
NIP. 19710320198010 200

Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

04-03-2020

LAMPIRAN 8

Untitled Document http://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page...



IAIN
M E T R O

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.ain@metrouniv.a

Nomor	B-4273/In.28/D.1/TL.00/12/2019	Kepada Yth.
Lampiran	-	KEPALA SDN 6 METRO BARAT
Perihal	IZIN RESEARCH	di- Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

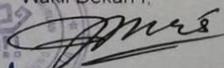
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor B-4272/In.28/D.1/TL.01/12/2019 tanggal 10 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama	: ELLA WIDYANTARI
NPM	: 1601050051
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 6 METRO BARAT, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVMANT DIVISON (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SDN 6 METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Desember 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



1 dari 1 04-03-2020 10:34

LAMPIRAN 9

 **PEMERINTAH KOTA METRO**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO
UPTD SD NEGERI 6 METRO BARAT
TERAKREDITASI "A"
Jln. Jenderal Sudirman Ganjar Agung 14/II Metro Barat Kota Metro
Email: u1n6_metrobarat@yahoo.com, NPSN : 10807665 NSS. 101120903006



Nomor : 421.2/120/D3.06/03/2020
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Telah Melakukan *Research***

Kepada Yth
Ketua jurusan PGMI IAIN Metro
Di-
Metro

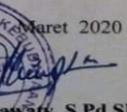
Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama : **NETY ERNAWATY, S.Pd.SD**
Nip : 19610329 198010 2 001
Pangkat/Golongan : Pengantar Muda Tk 1/IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : SD Negeri 6 Metro Barat
Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : ELLA WIDYANTARI
Npm : 1601050051
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul skripsi : **PENGUNAAN MODEL TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVMENT* DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SDN 6 METRO BARAT**

Bahwa benar-benar telah melakukan *Research* di SD N 6 Metro Barat tahun pelajaran 2019/2020.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Maret 2020

Netty Ernawaty, S.Pd.SD
* NIP. 19610329 198010 2 001

LAMPIRAN 10



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47290 Website www.metrouniy.ac.id e-mail iain@metrouniy.ac.id

Nomor : B-3841 /In 28 1/J/PP 00 9/11/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

18 November 2019

Kepada Yth
1. Dra Isti Fatonah, MA (Pembimbing I)
2. Sudinn, M Pd (Pembimbing II)
Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ella Widyantari
NPM : 1601050051
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Model Tipe Student Teams Achievment Divison (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SDN 6 Metro Barat

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

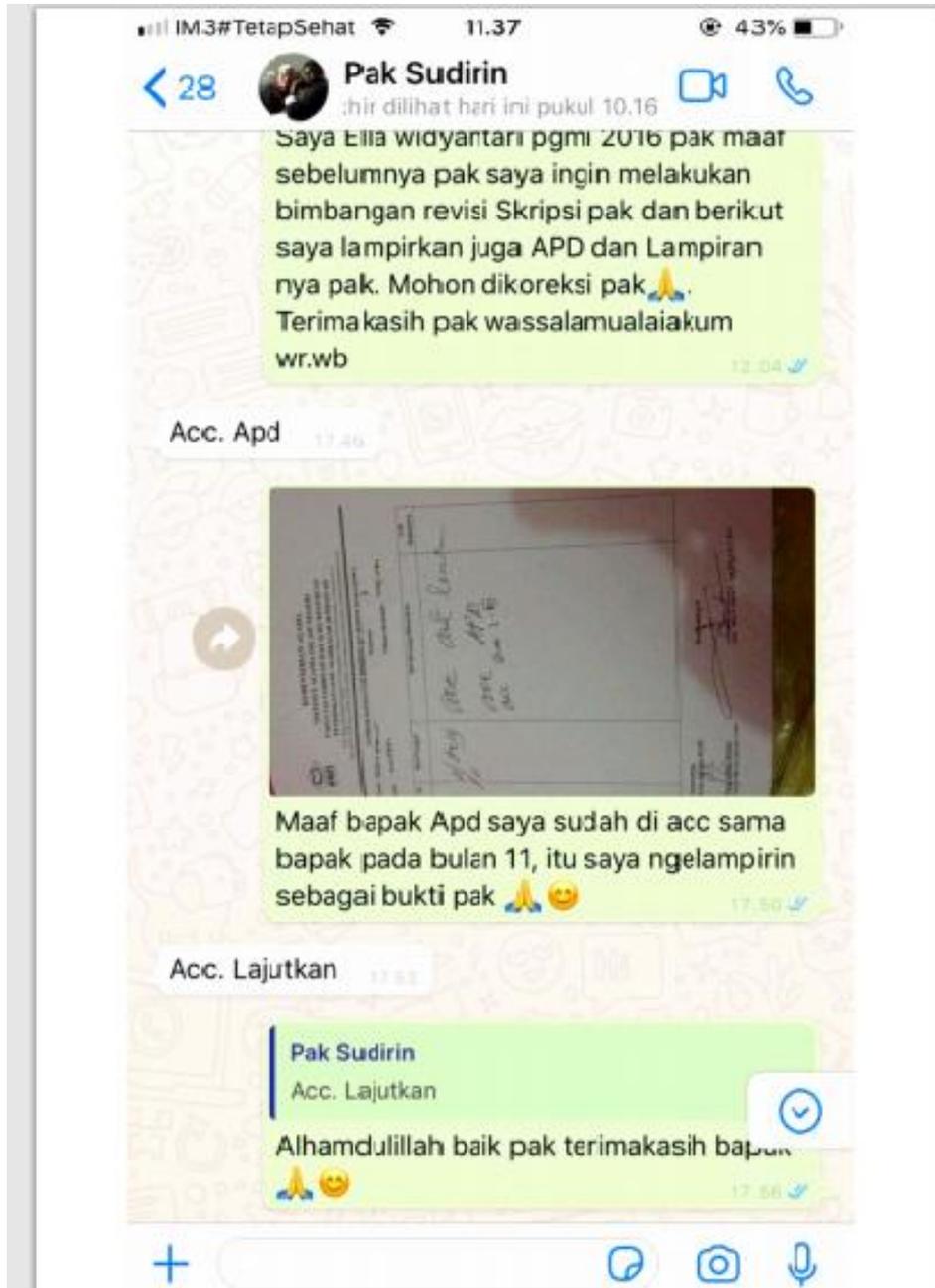


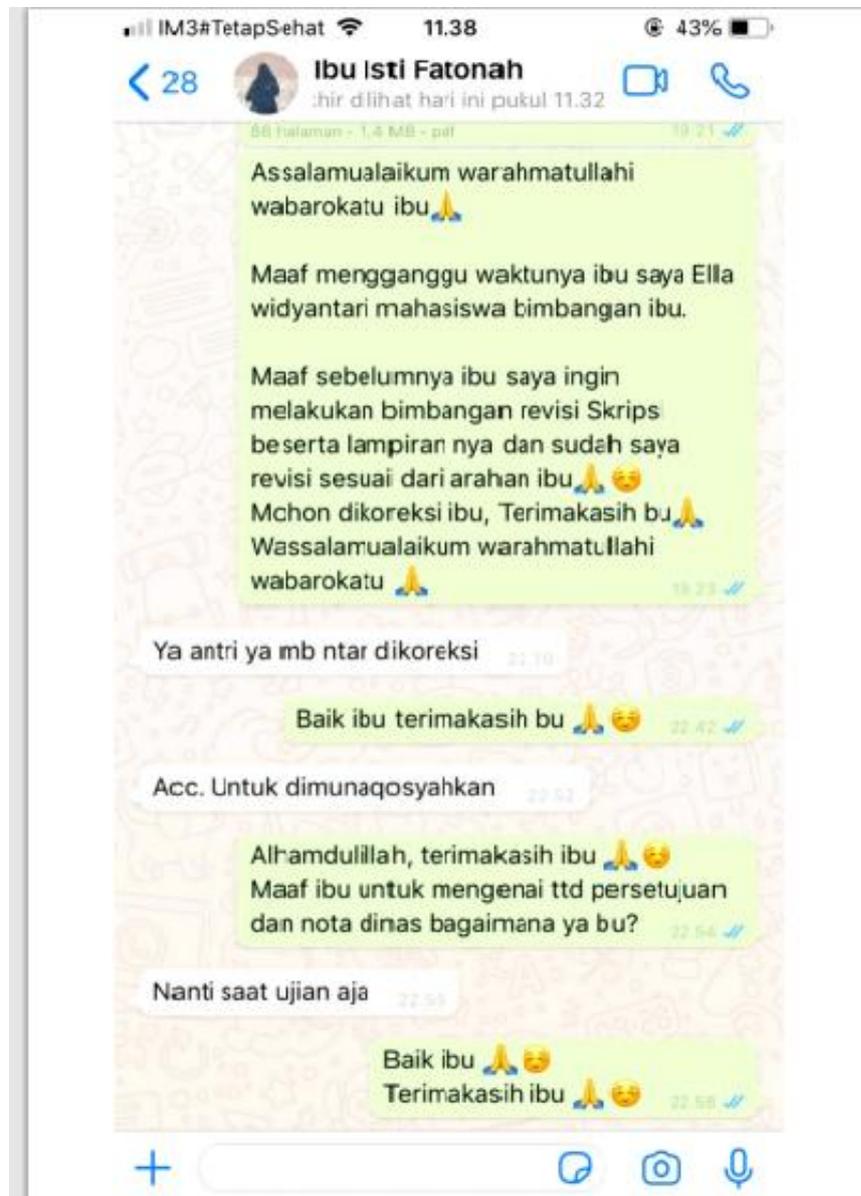
Jurusan PGMI,

Nurul Wifah, M.Pd.I

19781222 201101 2 007

LAMPIRAN 11





LAMPIRAN 12

Foto-Foto Dokumentasi



Guru memberi salam dan berdoa bersama-sama



Guru memberikan ice bking



Guru memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini



Guru membentuk kelompok dalam pembelajaran



Guru memberikan pemahaman tentang belajar berkelompok



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Guru memberikan latihan soal dan siswa menjawabnya dengan berdiskusi kelompok



Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok



Perwakilan kelompok maju kedepan untuk menuliskan hasil diskusi nya



Guru membrikan soal latihan secara individu



Kelompok yang mendapatkan skor paling banyak mendapatkan penghargaan dari guru



Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang bisa menjawab soal yang diberikan oleh guru



Guru memberikan kesimpulan materi



Guru menutup pembelajaran mengucapkan salam

LAMPIRAN 13

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ella Widyantari adalah nama penulis skripsi ini. penulis lahir dari orangtua yang bernama Suryadi dan Jumanten sebagai anak kedua dari dua bersaudara. Penulis dilahirkan di desa Depokrejo, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 29 Maret 1998. Saat ini penulis sedang dalam proses penyelesaian gelar S1 di Institut Agama Islam Negeri, sebelumnya

Penulis menempuh jenjang pendidikan dimulai dari Tk Miftakhul Khoir pada tahun 2002, kemudian melanjutkan ke SD Negeri 3 Depokrejp lulus pada tahun 2020, lalu melanjutkan ke SMP Negeri 9 Metro Barat lulus pada tahun 2013, setelah itu lanjut ke SMA Muhammadiyah 1 Metro lulus pada tahun 2016.

Penulis juga aktif di dunia pergerakan dan organisasi. Dalam dunia pergerakan penulis terlibat secara aktif di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Sementara pengalaman penulis dapat dari Hipunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGMI.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir ini. semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dunia pendidikan.

Akhir kata pwnulia mwngucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “**Penggunaan Model Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Untuk Meningkatkan Hasil belajar Matematika SDN 6 Metro Barat**”